

**UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI  
METODE BERCERITA DENGAN CERITA ISLAMI DI  
RA NURUL AFLAH KECAMATAN  
MEDAN LABUHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

**Oleh:**

**LATIFAH ANUM LUBIS**  
**NPM. 1501240048 P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

**UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI  
METODE BERCERITA DENGAN CERITA ISLAMI DI  
RA NURUL AFLAH KECAMATAN  
MEDAN LABUHAN**

**Oleh:**

**LATIFAH ANUM LUBIS**  
**NPM. 1501240048 P**

**Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Pembimbing**

**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : LATIFAH ANUM LUBIS  
JENJANG PENDIDIKAN : S-1  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
NPM : 1501240048 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Bercerita Dengan Cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2016

Yang Menyatakan,

**LATIFAH ANUM LUBIS**  
**NPM. 1501240048 P**

Medan, September 2016

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Latifah Anum Lubis  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Latifah Anum Lubis yang berjudul: Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Bercerita Dengan Cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**

**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : LATIFAH ANUM LUBIS  
NPM : 1501240048 P  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI  
AGAMA ISLAM MELALUI METODE  
BERCERITA DENGAN CERITA ISLAMI DI  
RA NURUL AFLAH KECAMATAN MEDAN  
LABUHAN

Medan, September 2016

Pembimbing

**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.**

Disetujui Oleh:  
Ketua Program Studi

**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

Dekan

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : LATIFAH ANUM LUBIS  
NPM : 1501240048 P  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI  
AGAMA ISLAM MELALUI METODE  
BERCERITA DENGAN CERITA ISLAMI DI RA  
NURUL AFLAH KECAMATAN MEDAN  
LABUHAN

Medan, September 2016

Pembimbing

**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**NAMA MAHASISWA : LATIFAH ANUM LUBIS**  
**NPM : 1501240048 P**  
**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL**  
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI METODE BERCERITA DENGAN CERITA ISLAMI DI RA NURUL AFLAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

<b>TANGGAL</b>	<b>MATERI BIMBINGAN</b>	<b>PARAF</b>	<b>KETERANGAN</b>

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

**Dr. Muhammad Qorib, MA   Drs. Zulkarnein Lbs, MA   Dra. Hj. Masnun Z, M.Psi.**

## ABSTRAK

### **LATIFAH ANUM LUBIS NPM. 1501240048 P. UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI METODE BERCERITA DENGAN CERITA ISLAMI DI RA NURUL AFLAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

*Pendidikan Islam adalah pendidikan yang Islami, artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan faktor, upaya dan kegiatan pendidikan bersifat Islam, merujuk kepada konsep-konsep yang terkandung dalam ayat-ayat Allah yang tertulis maupun yang tidak tertulis pada setiap tingkatannya, baik filosofis, konsep, teoritis maupun praktis. Sedangkan Ahmad Tafsir memaknai pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan seseorang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa melalui metode bercerita dengan cerita Islami di RA. Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan dapat menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan bahwa secara keseluruhan atau rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus adalah 20%. Selanjutnya pada siklus I terjadi kenaikan menjadi 66,7%, dan pada siklus II terjadi kenaikan mencapai 83,4%, akan tetapi ada satu indikator yang belum tercapai sebesar 80% selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai 91,2%. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa metode bercerita dengan cerita Islami dapat menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini, sebagaimana yang telah peneliti lakukan di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan.*

*Kata kunci: Nilai-nilai Agama Islam, Metode Bercerita, Cerita Islami.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shlawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: ” **Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Bercerita Dengan Cerita Islami Di Ra Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti/ penulis harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda Marzuki Lubis dan Ibunda tercinta Siti Khodijah Matondang yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan beranfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga penulis haturkan untuk suamiku tercinta Zulham Harahap yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga karya Ilmiah ini dapat peneliti susun. Kepada anak-anakku tersayang Haddadul Ilmi Harahap, dan Ali Muda Harahap yang telah banyak memberikan bantuan dan pengertian selama peneliti/penulis memasuki jenjang perkuliahan sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga semua anak-anakku menjadi anak yang sholeh dan sholeha, tercapai semua cita-cita. Ibu tidak akan pernah berhenti untuk selalu berdo`a untuk semua ananda tercinta semoga Allah swt mengabulkannya, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat digapai.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Bapak **Drs. Zulkarnaen Lubis, MA**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu **Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini/
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`diah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan, dan Kepala RA. Nurul Aflah Medan Labuhan BapK **Zulham Hrp, S. Ag**. beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, September 2016

Hormat Saya

**LATIFAH ANUM LUBIS**  
**NPM. 1501240048 P**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Cara Pemecahan Masalah .....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Nilai Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	7
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	8
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	9
4. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik .....	10
5. Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam .....	11
B. Cerita Islami.....	15
1. Pengertian Cerita Islami .....	15
2. Pentingnya Metode Cerita Islami.....	17
3. Langkah-Langkah Dalam Bercerita .....	18
C. Raudhatul Athfal (RA).....	20
1. Pengertian.....	20
2. Tahapan Perkembangan Anak.....	22
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Setting Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian .....	24
3. Siklus PTK .....	25
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	26
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Sumber Data .....	27
1. Anak .....	27
2. Guru.....	27
3. Teman Sejawat .....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	27

1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Alat Pengumpulan Data .....	28
F. Indikator Kinerja .....	29
G. Analisis Data.....	29
H. Prosedur Penelitian .....	30
1. Deskripsi Pra Siklus .....	32
2. Deskripsi Siklus 1 .....	33
a. Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan Tindakan .....	33
c. Observasi dan Evaluasai.....	34
d. Refleksi .....	34
3. Deskripsi Siklus 2 .....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan Tindakan .....	35
c. Observasi dan Evaluasai.....	35
d. Refleksi .....	35
4. Deskripsi Siklus 3 .....	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan Tindakan .....	36
c. Observasi dan Evaluasai.....	36
d. Refleksi .....	37
I. Personalia Penelitian .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian Pra Siklus.....	38
B. Deskripsi Siklus I.....	43
C. Deskripsi Siklus II.....	51
D. Deskripsi Siklus III.....	58
E. Pembahasan.....	66
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 01. Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	24
Tabel 02. Subjek Penelitian .....	26
Tabel 03. Indikator Pengamatan .....	28
Tabel 04. Hasil Observasi Pra Siklus .....	32
Tabel 05. Tim Peneliti.....	37
Tabel 06. Hasil Observasi Pra Siklus .....	39
Tabel 07. Rekapitulasi Observasi Pra Siklus .....	40
Tabel 08. Keberhasilan Pembelajaran Pra Siklus .....	42
Tabel 09. Hasil Observasi Siklus I .....	44
Tabel 10. Rekapitulasi Observasi Siklus I .....	45
Tabel 11. Keberhasilan Pembelajaran Siklus I .....	48
Tabel 12. Hasil Observasi Siklus II .....	50
Tabel 13. Rekapitulasi Observasi Siklus II .....	51
Tabel 14. Keberhasilan Pembelajaran Siklus II .....	54
Tabel 15. Hasil Observasi Siklus III .....	56
Tabel 16. Rekapitulasi Observasi Siklus III.....	57
Tabel 17. Keberhasilan Pembelajaran Siklus III .....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	32

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 01. Grafik Hasil Observasi Pra Siklus .....	41
Grafik 02. Grafik Hasil Observasi Siklus I .....	47
Grafik 03. Grafik Hasil Observasi Siklus II.....	53
Grafik 04. Grafik Hasil Observasi Siklus III .....	59
Grafik 05. Hasil Peningkatan Penelitian .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

1. ....		R
	rancangan Siklus I, II, dan III	
2. ....		S
	kenario Pembelajaran Siklus I, II, dan III.	
3. ....		J
	adwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I, II, dan III.	
4. ....		R
	rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III.	
5. ....		R
	rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III.	
6. ....		A
	lat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III.	
7. ....		A
	lat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III.	
8. ....		L
	embar Refleksi Siklus I, II, dan III.	
9. ....		F
	oto-Foto Kegiatan Penelitian.	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak hanya diartikan sekolah, sebagai lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan dan yang sangat utama adalah ketika anak berusia dini. Hal ini dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Belajar adalah sebuah proses yang terjadi pada diri setiap orang semasa hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu petanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri Individu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Proses pendidikan yang dilakukan secara formal dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya. Sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak menginginkan lembaga yang dikelolanya tidak berhasil dalam mencetak generasi yang berprestasi memiliki pengetahuan, berakhlak berilmu cerdas dan mandiri. Hal ini pula yang diinginkan oleh RA Nurul Aflah Medan Labuhan. Oleh sebab itu, sekolah atau madrasah berusaha untuk dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pada proses belajar mengajar seorang guru harus mampu membangkitkan semangat, motivasi, member jalan kepada potensi yang dimiliki anak agar anak menjadi mandiri belajar peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih strategi mengajar yang tepat dalam proses belajar mengajar. Melalui strategi belajar mengajar dalam menyampaikan pelajaran yang dilakukan dilembaga pendidikan diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan minat anak untuk belajar, mencari ilmu pengetahuan, sehingga anak mudah dalam memahami

pelajaran atau materi yang disampaikan. Hal ini berdampak pada hasil akhir yaitu prestasi belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Islam meyakini istilah pendidikan berasal dari bahasa Arab yaitu *tarbiyah* yang berbeda dengan kata *ta'lim* yang berarti pengajaran atau *teaching* dalam bahasa Inggris. Kedua istilah (*tarbiyah* dan *ta'lim*) berbeda pula dengan istilah *ta'dzib* yang berarti pembentukan tindakan atau tatakrama yang sasarannya manusia.<sup>1</sup>

Kendatipun belum ada kesepakatan diantara para ahli, dalam kajian ini yang dimaksud Pendidikan Islam adalah *al-tarbiyah*. Hal yang sama dikemukakan oleh Azyumardi Azra bahwa “Pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inern dalam konotasi istilah *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dzib* yang harus dipahami secara bersama-sama.”<sup>2</sup>

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang Islami, artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan faktor, upaya dan kegiatan pendidikan bersifat Islam, merujuk kepada konsep-konsep yang terkandung dalam ayat-ayat Allah yang tertulis maupun yang tidak tertulis pada setiap tingkatannya, baik filosofis, konsep, teoritis maupun praktis. Sedangkan Ahmad Tafsir memaknai pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan seseorang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Guna menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam diperlukan strategi belajar mengajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Banyak cara yang dapat ditempuh, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Cerita merupakan media tepat untuk anak-anak dalam menanamkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupannya dimasa mendatang. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian

---

<sup>1</sup> Rusli Karim, *Pendidikan Islam Antara Fakta dan Cita*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006) h. 67.

<sup>2</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2005) h. 61.

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 25.

pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.

Dunia anak adalah dunia yang indah. Keindahan ini banyak didorong oleh cerita-cerita yang telah diceritakan seseorang. Pertumbuhan imajinasi ini penting sekali untuk membentuk pemikiran inovatif kelak dikemudian hari. Cerita menempati posisi pertama untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya. Mereka akan merekam semua doktrin, imajinasi dan peristiwa yang ada dalam cerita. Metode cerita juga menjadi hal yang sangat membantu dalam mempengaruhi psikis peserta didik. Karena didalam cerita, peserta didik tidak hanya dipengaruhi pikirannya saja tetapi emosinya juga. Pada setiap cerita pasti terdapat unsur ide, pikiran, emosi, dan khayalan. Karenanya cerita lebih terasa mendalam dan mengena bagi peserta didik terkhusus bagi anak-anak. Selain itu, pada tahap operasi konkret, anak mengenal secara konkret dan alamiah. Piaget menyatakan bahwa:

“anak mulai berpikir secara *sistematis* dan *logis*, namun pikirannya masih terikat pada objek-objek yang konkret dalam lingkungannya. Oleh karena itu siswa, perlu diberikan kesempatan untuk memperkaya pengetahuannya tentang hal-hal yang konkret, urutan, logis, tetapi masih bergantung pada obyek yang konkret.”<sup>4</sup>

Alquran sebagai kitab suci ummat Islam, didalamNya mengandung beberapa ayat, menggunakan media cerita. Alquran menggunakan kisah-kisah para Nabi dan umat terdahulu untuk mendakwahkan nilai-nilai ketauhidan. Seorang guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>5</sup> Kegiatan bercerita itu memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat menggetarkan perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda Karya. 2005). H. 72.

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2007) h. 11.

keasyikan tersendiri, maka kegiatan bercerita memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak.

Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan merupakan lingkungan industri dengan lebih dari 200 industri terdapat dikecamatan ini. selain itu, lingkungan tempat RA Nurul Aflah berada adalah lingkungan pasar dengan karakter masyarakat yang kurang pemahaman kepada Agama Islam. Hal ini berimbas pada anak RA Nurul Aflah yang sering mengutarakan perkataan dan perbuatan yang bertentangan dengan Agama Islam. Perilaku anak sering menunjukkan perilaku kasar, sering berkelahi, dan mengeluarkan kata-kata yang kurang baik. Perilaku tersebut berdampak pada anak yang lain, dimana sebahagian anak yang awalnya berperilaku sopan dan santun, namun karena berteman dengan anak yang berperilaku kurang baik, anak yang pada awalnya baik berimbas menjadi kurang baik. Hal inilah yang menggerakkan hati peneliti sebagai guru di kelompok B.1 untuk memperbaiki perilaku anak didik peneliti dengan menanamkan nilai-nilai Agama Islam. Secara sederhana hal tersebut peneliti kemas dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: *“Upaya Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Metode Bercerita Dengan Cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan.”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa hal yang dapat peneliti identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh lingkungan berdampak pada pola perilaku anak
2. Kurangnya pemahaman terhadap Agama Islam pada orang tua sehingga kontrol pada anak begitu longgar.
3. Minimnya pendidikan keagamaan berpengaruh pada perilaku-perilaku yang jauh dari tuntunan dan pedomana ajaran Agama Islam.
4. Minimnya lembaga-lembaga keagamaan sehingga waktu luang anak digunakan hanya untuk bermain-main di sekitar lingkungan tempat tinggal.

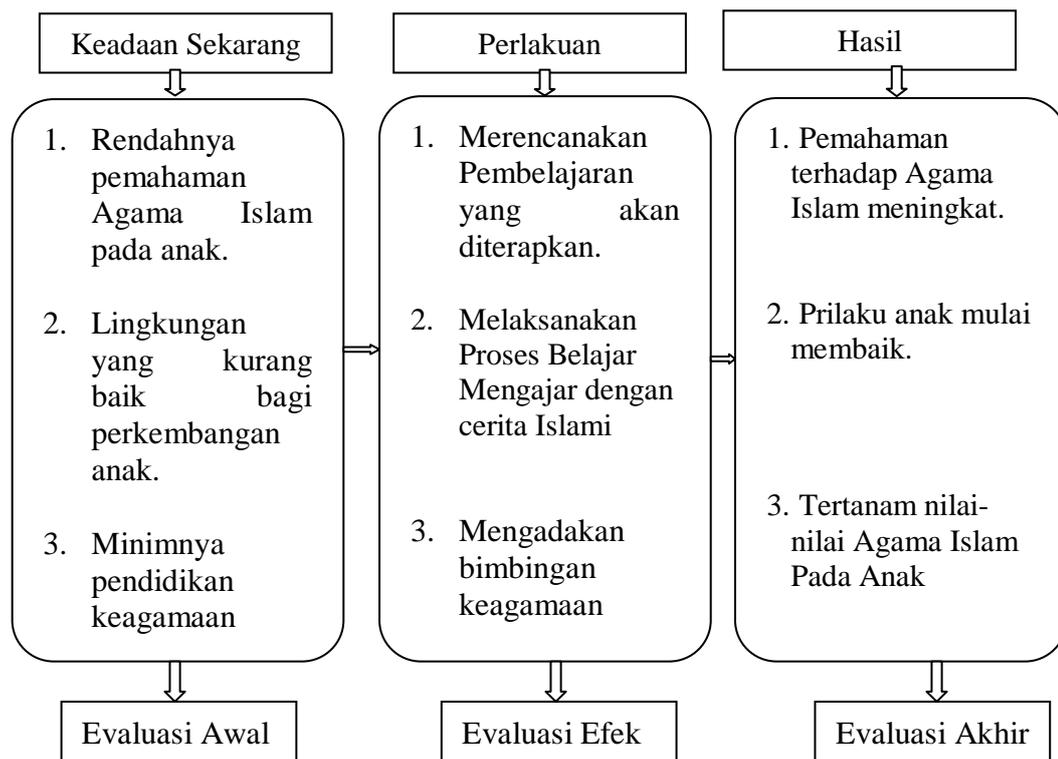
### C. Rumusan Masalah

Guna menghindari kajian yang terlalu luas, maka perlu dibatasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah melalui cerita Islami dapat menanamkan nilai-nilai Agama Islam di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan.

### D. Cara Pemecahan Masalah

Mengingat permasalahan pada anak di RA. Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan yang terpengaruh pada lingkungan serta kurangnya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang tertanam pada anak, mengugah peneliti untuk mengubah permasalahan tersebut melalui cerita-cerita Islami untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam. Hal ini bertujuan agar anak memahami perilaku-perilaku yang Islami serta tertanam pondasi pada anak terhadap ajaran Agama Islam yang benar. Hal ini dapat peneliti gambarkan pada gambar berikut ini.

**Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah**



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis peneliti terhadap tindakan ini, bahwa terjadi perubahan atau peningkatan perilaku (tertanam nilai-nilai Agama Islam) pada anak RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan melalui cerita Islami.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan melalui cerita Islami.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang nantinya dilakukan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis, praktis maupun akademik:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian mengenai pentingnya metode cerita Islami sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Agama Islam atau meningkatkan perilaku anak menjadi perilaku yang berakhlakul karimah, Selain itu, dapat memperluas wacana pengetahuan dan disiplin ilmu pengetahuan keislaman.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca maupun para pendidik mengenai pentingnya menggunakan atau memilih media pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan perilaku dan menanamkan nilai-nilai Islami pada anak.
3. Secara akademik, penelitian ini menjadi wadah mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Nilai Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan berasal dari kata didik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup. Hakikat dan tujuan pendidikan erat hubungannya dengan tanggapan hidup, demikian juga cara-cara melakukan pendidikan dalam praktik. Pendidikan dapat diwujudkan dalam berbagai cara baik positif atau negatif.

Agama Islam adalah Agama Allah yang diturunkan kepada para Nabi sejak Nabi Adam as, sampai kepada Nabi Muhammad saw., yang berisi ajaran tentang tata hidup dan kehidupan umat manusia. Agama Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., adalah agama yang ajaran-ajarannya melengkapi dan menyempurnakan ajaran-ajaran agama yang dibawa oleh para Nabi sebelumnya, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya yang menyangkut bidang aqidah, syari'ah, dan akhlak (Iman, Islam dan Ihsan).<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>7</sup>

Secara sederhana, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan

---

<sup>6</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005) h. 109.

<sup>7</sup> Abdul Madjid, *Pendidikan Agama Islam Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Rosda Karya. 2005) h. 130.

Agama Islam merupakan usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah swt.

Esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, Pendidikan Islam, mencakup dua hal yaitu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, dan mendidik anak untuk mempelajari materi ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam diajarkan lebih pada hafalan, karena pendidikan Islam syarat dengan nilai-nilai yang harus dipraktekkan”.<sup>8</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang falsafah, dasar dan tujuan serta teori-teorinya dibangun untuk melaksanakan praktik pendidikan didasarkan nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam Alquran dan Hadist Nabi.

## **2. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Fungsi Pendidikan Agama Islam secara makro adalah memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya insani yang ada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*Insan kamil*) sesuai dengan norma Islam, atau dengan istilah lain yang lazim digunakan yaitu menuju terbentuknya kepribadian muslim.<sup>9</sup> Lebih lanjut secara makro, fungsi Pendidikan Agama Islam dapat ditinjau dari fenomena yang muncul dalam perkembangan peradaban manusia, dengan asumsi bahwa peradaban manusia senantiasa tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Fungsi pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu:<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h.21.

<sup>9</sup>Samsul Ulum dan Triyo Supriyatno, *Tarbiyah Qur'aniyah*, (Malang: UIN Malang, Press, 2006), h. 88.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 89.

1. *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt., yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh dan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. *Penanaman Nilai*, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3. *Penyesuaian Mental*, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.
4. *Perbaikan*, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
6. *Pengajaran*, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
7. *Penyaluran*, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

### **3. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan. Pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh. Berbicara tentang Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang Agama

Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>11</sup>

#### **4. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik**

Seorang bayi yang baru lahir adalah makhluk Allah swt., yang tidak berdaya dan senantiasa memerlukan pertolongan untuk dapat melangsungkan hidupnya di dunia ini. Maha bijaksana Allah swt., yang telah menganugerahkan rasa kasih sayang kepada semua ibu dan bapak untuk memelihara anaknya dengan baik tanpa mengharapkan imbalan. Manusia lahir tidak mengetahui sesuatu apapun, tetapi ia dianugerahi oleh Allah swt., panca indera, pikiran dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu.

Setiap orang tua berkeinginan mempunyai anak yang berkepribadian baik, atau setiap orang tua bercita-cita mempunyai anak yang saleh yang senantiasa membawa harum dan bangga orang tuanya, karena anak yang baik merupakan kebanggaan orang tua, baik buruknya kelakuan akan mempengaruhi nama baik orang tuanya. Anak yang saleh yang senantiasa mendoakan orang tuanya merupakan amal baik bagi orang tua yang akan mengalir terus menerus pahalanya walaupun orang itu telah tiada.

Pendidikan Agama Islam sangat penting karena pendidikan Islam menugaskan orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.<sup>12</sup>

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya sejak kecil. Perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam

---

<sup>11</sup> Madjid, *Pendidikan Agama*, h. 135.

<sup>12</sup> Karim, *Pendidikan Islam*, h. 72.

keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Pandangan Islam anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah swt., kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara amanah.

Manusia adalah milik Allah swt., yang harus menghantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapi diri kepada Allah swt. Kewajiban pendidik yang sangat penting adalah memelihara fitrah anak dari penyimpangan dan membentengi akidah dari syirik. Adapun cara Rasulullah saw., berinteraksi dengan anak-anak, yaitu:

- a. Mengajarkan kata Allah kepada anak pada awal pembicaraannya, kemudian melanjutkan dengan kalimat tauhid.
- b. Menanamkan kecintaan kepada Allah swt dan kecintaan kepada Rasulullah saw., pada awal kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan membedakan yang baik dan buruk.
- c. Mengajarkan Alquran kepada anak, dimulai dari surat-surat pendek, kemudian surat panjang dan seterusnya, disertai dengan membiasakan membaca dan mendengar bacaannya.
- d. Membiasakan anak shalat pada usia tujuh tahun.<sup>13</sup>

## 5. Nilai-Nilai Dalam Ajaran Agama Islam

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku. Oleh karena itu, sistem nilai dapat merupakan standard umum yang diyakini, yang diserap dari keadaan obyektif maupun diangkat dari keyakinan maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah swt. Pada gilirannya nilai-nilai ajaran Agama Islam merupakan kejadian umum atau identitas umum yang kemudian menjadi syari'at Islam.

Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah swt., kepada Rasul/ Nabi-Nya, Islam adalah satu-satunya agama yang diterima di sisi-Nya.

---

<sup>13</sup>Abu Ahmadi, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta; Bumi Aksara. 2004). h. 135-136.

“Penanaman nilai-nilai yang baik bersifat universal kapan pun dan dimana pun dibutuhkan oleh manusia, menanamkan nilai-nilai yang baik tidak hanya berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat meskipun kebaikan itu hanya sedikit jika dibandingkan dengan kejahatan, ibarat sebiji sawi dengan seluas langit dan bumi. Maka yang baik akan tampak baik dan yang jahat akan tampak sebagai kejahatan.”<sup>14</sup>

Penanaman nilai-nilai Islami harus disertai contoh yang konkret yang masuk pemikiran anak, sehingga penghayatan mereka didasari dengan kesadaran rasional. Usia taman kanak-kanak/Raudhatul Athfal adalah umur yang sangat subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, umur pertumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan dan perlakuan dari orang tua dan guru.

Keyakinan dan kepercayaan guru TK/RA akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak. Pendidikan ajaran Islam dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek pokok, yaitu: *Iman*, *Islam*, dan *Ikhsan*, dengan istilah lain, meliputi ajaran tentang akidah, fiqih, dan akhlak/tasawuf. Akidah, fiqih dan akhlak masing-masing mempunyai kedudukan yang tidak sama di dalam Islam. Akidah mempunyai posisi pokok/dasar, sedang fiqih dan akhlak mempunyai posisi cabang.

Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang sangat mendasar, yakni terposisi dalam rukun Islam yang lima, dimana akidah itu merupakan inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Dasar-dasar akidah harus terus-menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar. Sejalan dengan firman Allah QS. Luqman; 13

وَاذْ قُلْ لِقَمْنِ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاَللّٰهِ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

Artinya: “Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

<sup>14</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 54.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa akidah harus ditanamkan kepada anak sebagai dasar pedoman hidup seorang muslim. Alquran telah menjelaskan bahwa tauhid yang diperintahkan Allah swt., agar dipegang secara erat. Dapat dikatakan bahwa Islam tidak agama ritual belaka, dan tidak sekedar ide-ide teologi, dimana setiap muslim dan seluruh kaum muslim wajib menjalani kehidupannya sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam hukum syar'i.

Tujuan menanamkan nilai-nilai Agama Islam tergambar dalam keikhlasan beribadah kepada Allah swt., dan penanaman akidah yang murni di dalam jiwa anak. Media yang penting dalam mengajarkan akidah yang benar kepada anak adalah menyampaikan keyakinan tauhid seperti beriman kepada Allah dan malaikat-Nya, beriman kepada takdir, dan pentingnya mencintai Allah dan Rasul-Nya, dengan format yang sederhana, yang dapat dicerna oleh anak.

Penanaman dasar-dasar akidah yang bersih sejak kecil merupakan persoalan yang sangat penting dalam *manhaj Tarbiyah Islamiyah*. Allah swt., telah menganugerahkan dua kelebihan kepada manusia sebagai sumber kebahagiaan. *Pertama*, bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci. *Kedua*, Allah swt., telah memberikan hidayah kepada semua manusia dengan fitrah; berupa pengetahuan, dan ilmu, kitab-kitab yang diturunkan kepada mereka, dan rasul-rasul yang diutus kepada mereka. Karena itulah Islam memerhatikan pendidikan anak-anak atas dasar akidah dan tauhid sejak kecil.

Pendidikan akhlak Islam diartikan sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah swt. Pendidikan akhlak berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Sebagai landasan firman Allah QS. Ali-Imran; 19.

ان لذين عندالله الاسلام وماختلف الذين او توالكتب الامن بعدما جاءهم العلم

بغيا بينهم ومن يكفر بايت الله فان الله سريع الحساب

Artinya: "Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi AlKitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka.

*barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”*

Dalam Islam akhlak sangat penting bagi manusia, sehingga akhlak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kepentingan akhlak ini tidak saja dirasakan oleh manusia itu sendiri dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat akan tetapi hingga kehidupan bernegara. Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya.<sup>15</sup> Kedudukan akhlak dalam Islam adalah identik dengan pelaksanaan Agama Islam dalam segala bidang kehidupannya. Dalam berakhlak Islamiyah seseorang harus melaksanakan ajaran, Iman, Islam, dan Ikhsan secara utuh, dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban menjauhi larangan, memberikan hak kepada yang mempunyainya, baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluk, dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya, dengan sebaik-baiknya, seakan-akan melihat Allah swt.

Sebagai orang tua dalam membimbing dan mengasuh anaknya harus berdasarkan nilai-nilai ketauhidan yang diperintahkan oleh Allah swt. Karena tauhid itu merupakan akidah yang universal, maksudnya akidah yang mengarahkan seluruh aspek kehidupan dan tidak mengkotak-kotakkan. Seluruh aspek dalam kehidupan manusia hanya dipandu oleh satu kekuatan yaitu Tauhid.

Penanaman pendidikan akhlakul karimah harus disertai dengan contoh konkret sebagaimana dicontohkan orang tua baik tutur kata maupun perbuatan yang dapat diterima oleh anak yang masuk akal, sehingga penghayatan mereka disertai dengan kesadaran rasional, karena dapat dibuktikan secara empirik di lapangan. Orang tua mempunyai kewajiban untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak-anaknya yang dapat membahagiakan di dunia dan di akhirat. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak Islami merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan

---

<sup>15</sup>Ahmad Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia. 2007), h. 30.

pada ajaran-ajaran Islam. Pada system pendidikan Islam ini khusus memberikan pendidikan tentang *akhlaqul karimah* agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim.

## B. Cerita Islami

### 1. Pengertian Cerita Islami

Alquran menyediakan kisah-kisah terbaik yang memiliki tujuan pendidikan yang tinggi, menanamkan akhlak dan nilai-nilai luhur dalam jiwa, serta menjelaskan manfaat dari kisah-kisah tersebut sebagai pelajaran dan nasihat. Cerita telah menjadi teman hidup manusia sejak keberadaannya di dunia ini. Karena dengan cerita manusia merasa rileks. Bersenandung ketika mendengarkannya, merasa tenang ketika terpengaruh dan tersihir oleh isi cerita, sampai akhir cerita mencapai tujuannya. Cerita adalah salah satu tentara Allah swt., yang dikirim untuk menetapkan hati para wali-Nya.<sup>16</sup> Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Hud: 120.

وكلانقص عليك من انباء الرسل ما نثبت به فؤادك وجاءك في هذه الحق

وموعظة وذكرى للمؤمنين

Artinya: “Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu; dan dalam surat Ini Telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”

Imam Abu Hanifah berkata, “Kisah-kisah tentang para ulama dan orang-orang shaleh lebih saya senangi dari pada fiqih karena cerita mereka mengandung pelajaran moral.” Al-Mas’udi meriwayatkan bahwa Mu’awiyah pernah menghabiskan sepertiga malamnya untuk mempelajari cerita orang-orang Arab dan asing, juga politiknya untuk rakyatnya.<sup>17</sup> Setiap cerita yang ada di dalam Alquran atau dari lisan Nabi Muhammad saw., yang bertujuan sebagai penguatan

<sup>16</sup>Mahmud Al-Khal’awi, *Mendidik Anak Dengan Cerdas*. (Solo: Insan Kamil. 2007), h. 120

<sup>17</sup>*Ibid.*

terhadap prinsip atau hukum, serta keduanya sekaligus. pada pendidikan Islam, terutama pendidikan Agama Islam, kisah sebagai metode pendidikan yang amat penting karena.

- a. Kisah selalu memikat karena mengundang pembaca atau pendengar untuk mengikuti peristiwanya, merenungkan maknanya. Selanjutnya makna-makna itu akan menimbulkan kesan dalam hati pendengarnya.
- b. Kisah Quran dapat menyentuh hati manusia karena kisah itu menampilkan tokoh dalam konteksnya yang menyeluruh. Karena tokoh cerita ditampilkan dalam konteks yang menyeluruh, pendengar dapat ikut menghayati atau merasakan isi kisah itu.
- c. Kisah Quran mendidik perasaan keimanan dengan cara:
  1. Membangkitkan berbagai perasaan seperti *khauf*, *ridha*, dan *cinta*.
  2. Mengarahkan seluruh perasaan sehingga bertumpuk pada suatu puncak, yaitu kesimpulan cerita.
  3. Melibatkan pendengar kedalam kisah itu sehingga ia terlibat secara emosional.<sup>18</sup>

Cerita yang terdapat dalam Alquran selain mengandung seni yang sangat tinggi, juga berisikan prinsip-prinsip akhlak, seperti sabar, teguh pendirian, mau berkorban demi prinsip tersebut, menolong orang-orang yang didzalimi, dan lain sebagainya. Cerita-cerita Alquran dapat memenuhi jiwa anak agar teguh memegang prinsip-prinsip tersebut. Pada kisah para rasul mengandung unsur seni yang kuat, yang sangat disenangi anak, dan memperkaya pikiran anak. Seperti cerita *Thalut dan Jalut*, cerita *Dzulqarnain*, Nabi Musa dan Nabi Khidhir.

Bagi anak usia TK atau RA mendengarkan cerita yang menarik merupakan kegiatan yang menyenangkan. Melalui cerita seorang guru dapat menanamkan jiwa patriot, kejujuran, keberanian, ketulusan dan sikap positif yang lain. Disamping memberikan beberapa pengetahuan terutama pengetahuan sosial dan keagamaan. Ketrampilan dan sikap mendengarkan secara sungguh-sungguh dapat akan terlatih. Bercerita merupakan media yang afektif untuk melatih anak memperoleh pengalaman melalui kegiatan mendengarkan. Bila anak mampu mendengarkan dengan baik ada kemungkinan anak akan menjadi pendengar yang kreatif dan kritis. Bagi pendengar yang kritis mampu menemukan ketidak

---

<sup>18</sup> Ulum, *Tarbiyah Qur'aniyah*, h. 102-103.

sesuaian antara apa yang dipahaminya dengan apa yang di dengar dan bila dalam anggapannya yang didengar salah, maka anak berani menyatakan adanya kesalahan tersebut.

Cerita yang baik untuk disampaikan kepada anak adalah cerita mengenai para Nabi, sahabat, tabi'in, dan orang-orang yang mengikuti Nabi Muhammad saw, cerita orang-orang shaleh pada umumnya, dan cerita tentang *jihad fi sabilillah*. Anak juga menyukai cerita tentang binatang, seperti kisah gajah Abrahah, semut Nabi Sulaiman, dan burung Hud-hud Nabi Sulaiman.

## 2. Pentingnya Metode Cerita Islami

Seluruh cerita dalam Alquran adalah mengandung iktibar yang bersifat mendidik manusia. Dari segi psikologis, metode cerita mengandung makna *reinforcement* (penguatan) kepada seseorang untuk bertahan uji dalam berjuang melawan keburukan.<sup>19</sup> Membacakan cerita untuk anak sangat efektif sebagai media menanamkan nilai-nilai keimanan, akidah, dan akhlakul karimah. Bagi anak, ucapan dan tindakan tokoh utama sebuah cerita yang sedang dibacakan merupakan sebuah kepastian nilai kebenaran. Kisah para Nabi, sahabat Nabi, atau buku-buku kisah tentang orang saleh dan para tokoh Islam lainnya, dapat dipertimbangkan sebagai bahan membacakan cerita untuk anak.

Melalui penghayatan yang kuat berdasarkan prinsip-prinsip sejarah dapat diharapkan lahirnya anak-anak yang bersemangat, pantang menyerah, dan memiliki kekuatan untuk mengubah suatu sejarah. Adapun pentingnya metode cerita bagi anak, yaitu:

1. Melalui cerita, anak dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Anak berusaha untuk berpindah dari keindividualitasannya menuju pribadi yang bersosial dengan yang lain melalui pengalaman yang diperolehnya ketika mendengarkan cerita.
3. Melalui cerita, anak mendapatkan pengetahuan tambahan, seperti tentang ilmu pengetahuan seni, akhlak, dan lain sebagainya.
4. Cerita membuat anak selain merasa senang juga belajar menggunakan emosi dan perasaannya, belajar merasakan perasaan orang lain

---

<sup>19</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), h. 156

sehingga dengan kata lain melalui cerita anak belajar untuk menjadi ikhlas, bersosialisasi, dan tenggang rasa.

5. Dengan cerita bisa menjadi contoh kongkrit akhlak Islam yang kita harapkan bisa tertanam pada diri anak melalui sosok orang-orang shaleh yang ada dalam cerita.
6. Memberikan kepuasan terhadap perhatian anak, memenuhi kebutuhan dan keinginannya.<sup>20</sup>

Metode cerita juga akan memberikan manfaat yang lebih bagi pendengarnya. Adapun manfaat metode cerita tersebut yaitu:

- a. Cerita mampu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak.
- b. Cerita dapat dimanfaatkan untuk menanamkan komitmen moral atau komitmen terhadap nilai-nilai keimanan
- c. Cerita mampu mempengaruhi hati untuk tunduk kepadanya
- d. Cerita mampu mendorong pendengarnya untuk berpikir dan berperilaku yang sesuai
- e. Cerita mampu menjernihkan pikiran
- f. Cerita mampu mengantarkan kepada cita-cita yang tinggi
- g. Cerita mampu memberikan dorongan/ motivasi untuk senantiasa berbuat baik
- h. Cerita mampu menjadikan seseorang untuk introspeksi diri
- i. Cerita membawa kabar gembira dan menyenangkan bagi pendengarnya.<sup>21</sup>

### **3. Langkah-langkah Dalam Bercerita**

Secara umum persiapan untuk merancang kegiatan bercerita adalah menetapkan tujuan dan tema yang dipilih, menetapkan bentuk bercerita yang dipilih, menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita, dan menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita.<sup>22</sup>

Langkah-langkah bercerita yang sesuai dengan rancangan tema dan tujuan, maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak. Tujuan bercerita sebagaimana telah ditetapkan adalah untuk menanamkan sikap peka dan tanggap, suka menolong, dan mencintai orang lain.

---

<sup>20</sup>Abdul Azis, *Mendidik Anak Lewat Cerita*, ( Jakarta; Mustaqim, 2003) h. 32.

<sup>21</sup>*Ibid.* h. 33

<sup>22</sup>Moeslichatoen. R. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004). h. 175-176.

2. Mengatur tempat duduk anak. Kemudian mengatur bahan dan alat yang dipergunakan sebagai alat bantu bercerita sesuai dengan bentuk bercerita yang dipilih.
3. Merupakan pembukaan kegiatan bercerita.
4. Merupakan pengembangan cerita yang dituturkan guru. Menyajikan fakta-fakta di sekitar lingkungan dan kehidupannya.
5. Merupakan langkah penutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita, hal ini dimaksudkan memberi petunjuk seberapa besar perhatian dan tanggapan anak terhadap isi cerita.<sup>23</sup>

Bercerita juga mempunyai seni tersendiri, seni bercerita yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan metode dialog dan pengulangan, seperti “Kira-kira menurutmu apa yang akan terjadi selanjutnya.”
2. Bercerita dengan alur cerita yang jelas dan mudah dipahami.
3. Memperhatikan intonasi suara, terkadang tinggi terkadang rendah sesuai dengan adegan dan kejadiannya.
4. Melibatkan gerakan tangan, mimik wajah, dan gerakan tubuh seluruhnya. Contohnya, wajah yang menampakkan raut gembira, dan sedih sesuai dengan adegan ceritanya.
5. Anak sangat mudah terpengaruh oleh cerita yang diminatinya, di antaranya cerita yang melibatkan namanya, atau kejadian yang terjadi mengenai orang-orang yang dicintainya, atau juga di tempat-tempat yang dikenalnya.
6. Bercerita dengan menunjukkan kasih sayang, dan penuh kehangatan.<sup>24</sup>

Tema-tema akhlakul karimah, seperti: kesabaran, ikhlas memberi, suka menolong, santun kepada yang lebih muda, dan hormat kepada yang lebih tua, maupun taat kepada orang tua merupakan tema yang perlu menjadi pilihan. Demikian pula tema-tema yang merangsang kecerdasan eksistensial anak perlu diperkenalkan sejak dini sehingga anak belajar menemukan makna hidup yang mendorong lahirnya akhlak mulia. Tema akhlakul karimah yang dibungkus dalam cerita mendebarkan atau yang dikemas dengan berpijak pada pengalaman orang lain merupakan sisi lain yang menarik bagi anak. Membacakan cerita yang dilakukan dengan penuh kesungguhan sangat bermanfaat untuk membangkitkan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 177.

<sup>24</sup> Azis, *Mendidik Anak*, h. 50.

perasaan positif anak. Perasaan positif inilah yang akan mendorong anak untuk lebih mempraktekkan apa yang diceritakan dalam kisah tersebut.

### **C. RA (Raudhatul Athfal)**

#### **1. Pengertian**

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Raudhatul Athfal (RA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun.<sup>25</sup>

Pendidikan anak usia dini memberi kemungkinan kepada anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, memupuk sifat dan kebiasaan yang baik, menurut falsafah bangsa Indonesia, memupuk kemampuan dasar yang diperlukan untuk belajar pada kelas selanjutnya. Taman Kanak-kanak (TK)/RA didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah.<sup>26</sup>

Taman kanak-kanak/RA merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. TK/RA adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Anak didik adalah peserta didik pada pendidikan pra sekolah. Anak pada usia tersebut mempunyai pengalaman bersama keluarga, lingkungan rumah, teman sebaya, orang dewasa lain, dan lingkungan sekolah. Ditinjau dari psikologi perkembangan, usia pra sekolah merupakan masa yang menentukan bagi perkembangan anak pada tahapan perkembangan selanjutnya.

Anak pada masa usia dini berada pada situasi peka untuk menerima rangsangan dari luar. Apabila anak pada usia 4-6 tahun memperoleh rangsangan yang sesuai tahapan perkembangan anak, kemampuan anak akan berkembang

---

<sup>25</sup>Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), h. 50.

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 59.

dengan optimal. Lingkungan anak usia dini terdiri dari tiga lapis yang masing-masing mengandung lingkungan ekologi yang berorientasi pada:

- a. Lingkungan fisik, yang terdiri dari objek, materi, dan ruang, Lingkungan fisik yang berbeda akan mempengaruhi anak. Misalnya anak yang dibesarkan dalam lingkungan dengan objek yang serba mewah, alat mainan yang bervariasi serta ruang gerak yang luas akan lebih memungkinkan berkembang secara optimal bila dibandingkan dengan mereka yang serba kekurangan dan tinggal di rumah yang sempit.
- b. Lingkungan yang bersifat aktivitas, terdiri dari kegiatan, bermain, kebiasaan sehari-hari, dan upacara yang bersifat keagamaan. Misalnya anak yang aktivitas sehari-hari diisi dengan kegiatan yang bermakna misalnya bermain bersama dengan ibu, hasilnya akan lebih berkualitas dibandingkan bila anak bermain sendiri.
- c. Berbagai orang yang ada di sekitar anak dapat dibedakan dalam usia, jenis kelamin, pekerjaan, status kesehatan, dan tingkat pendidikannya. Lingkungan anak akan lebih baik bila orang-orang disekitarnya berpendidikan dibandingkan bila lingkungannya terdiri dari orang yang tidak pernah mengikuti pendidikan formal.
- d. Sistem nilai, sikap dan norma. Ekologi anak akan lebih baik apabila anak diasuh dalam lingkungan yang menanamkan disiplin yang konsisten, dibandingkan bila mereka tinggal dalam lingkungan yang tidak menentu aturannya.
- e. Komunikasi antar anak dan orang di sekelilingnya akan menentukan perkembangan sosial dan emosi anak.
- f. Hubungan yang hangat dan anak merasa kebutuhannya terpenuhi oleh lingkungannya, akan menghasilkan perkembangan kepribadian yang lebih mantap dibandingkan apabila hubungannya lebih banyak mendatangkan kecemasan.<sup>27</sup>

Adapun fungsi pendidikan TK/RA adalah untuk mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, mengembangkan ketrampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak, menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar. Adapun tujuannya adalah untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 60-62.

## 2. Tahapan Perkembangan Anak

Pada fase kanak-kanak pertama (3-6 tahun), fase ini memiliki beberapa ciri yaitu anak sedang mengalami perkembangan otak. Anak dapat mulai berpikir, memahami simbol, dan makna bahasa atau pembicaraan. Akan tetapi, anak belum mampu menyebutkan alasan dari yang dipikirkannya. Pada usia ini anak belum dapat membedakan dengan pasti antara kenyataan dan imajinasi. Anak cenderung mencampurkan antara keduanya. Kemampuannya untuk memperhatikan dan konsentrasi mulai berkembang sedikit demi sedikit.

Pada fase ini anak mampu menangkap ide lebih dari satu, dan menghubungkan antara satu dan yang lainnya. Masa kanak-kanak adalah masa bermain dan masa mengembangkan daya khayal. Anak adalah pribadi yang sedang berkembang pesat menuju bentuknya yang lebih baik. Pengaruh didikan orang tua dan guru dalam membentuk kepribadian serta dasar-dasar keimanan berlangsung terutama pada masa-masa awal perkembangan anak, yakni usia 0-7 tahun. Membacakan cerita (*reading aloud*) merupakan salah satu cara efektif untuk memberi pengalaman sekaligus menanamkan nilai-nilai keimanan. Ada beberapa teori timbulnya jiwa keagamaan anak, yakni:

### a. Rasa Ketergantungan (*sense of depende*)

Manusia dilahirkan ke dunia ini memiliki empat kebutuhan, yakni keinginan untuk perlindungan (*security*), keinginan akan pengalaman baru (*new experience*), keinginan untuk mendapatkan tanggapan (*response*), dan keinginan untuk dikenal (*recognition*). Berdasarkan kenyataan dan kerjasama dari keempat keinginan itu, maka bayi sejak dilahirkan hidup dalam ketergantungan. Melalui pengalaman-pengalaman yang diterimanya dari lingkungan itu kemudian terbentuklah rasa keagamaan pada diri anak.

### b. Instink Keagamaan

Bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa instink, diantaranya instink keagamaan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya instink itu belum sempurna, dengan demikian pendidikan agama perlu diperkenalkan kepada anak jauh sebelum usia tujuh tahun. Artinya jauh sebelum usia tersebut nilai-nilai

keagamaan perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Nilai keagamaan itu sendiri dapat berarti perbuatan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan atau hubungan antar sesama manusia.<sup>28</sup>

Kesadaran beragama pada usia ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sikap keagamaannya bersifat reseptif (menerima) meskipun banyak bertanya.
- b. Pandangan keTuhanannya masih bersifat *anthropomorph* (dipersonifikasikan).
- c. Penghayatan secara rohaniah masih *superficial* (belum mendalam) meskipun mereka telah melakukan atau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ritual.
- d. Hal keTuhanan dipahami secara *ideosyncritic* (menurut khayalan pribadinya) sesuai dengan taraf berpikirnya yang masih bersifat egosentrik (memandang sesuatu dari sudut dirinya).<sup>29</sup>

Dalam rangka membimbing perkembangan moral anak pada usia prasekolah ini, sebaiknya guru-guru TK/RA yang ada di sekolah melakukan upaya-upaya berikut:

1. Memberikan contoh atau teladan yang baik, dalam berperilaku atau bertutur kata
2. Menanamkan kedisiplinan kepada anak, dalam berbagai aspek kehidupan, seperti memelihara kebersihan atau kesehatan, dan tata krama atau berbudi pekerti luhur.
3. Mengembangkan wawasan tentang nilai-nilai moral kepada anak, baik melalui pemberian informasi, atau melalui cerita, seperti tentang: riwayat orang-orang yang baik (para Nabi dan pahlawan), dunia binatang yang mengisahkan tentang nilai kejujuran, kedermawanan, kesetiakawanan, atau kerajinan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007), h. 48.

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 50.

<sup>30</sup>*Ibid.*, h. 51

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RA Nurul Aflah yang beralamat di Jl. Jermal Raya No. 17 Lingkungan III Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2016. Adapun rincian waktu dan jenis-jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 01. Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian**

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Agustus				September			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Permasalahan								
2	Pengajuan Judul								
3	Pembuatan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								

5	Pengumpulan Data Siklus I, II, III, dst.								
6	Analisis Data								
7	Pengolahan Data								
8	Penyusunan Laporan								
9	Bimbingan Skripsi								

### 3. Siklus PTK

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 3 siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Rochiati Wiriatmadja penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.<sup>32</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang diterapkan di dalam kelas, karena PTK menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesional guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas tertentu dengan menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran. Pada hakikatnya model ini berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 3.

<sup>32</sup>Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) h. 6.

## B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan skenario pembelajaran dan rencana kegiatan satu siklus, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan, bersama seluruh guru dan teman sejawat.

## C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak RA Nurul Aflah kelas B.1 di Kecamatan Medan Labuhan yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun subjek penelitian ini adalah:

**Tabel 02. Subjek Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA SUBJEK PENELITIAN</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
<b>1</b>	ALFIAN LUBIS	LAKI-LAKI
<b>2</b>	AMALIYAH	PEREMPUAN
<b>3</b>	ANNISA ZULFA KAMALIA	PEREMPUAN
<b>4</b>	DESI SARINI	PEREMPUAN
<b>5</b>	DIMAS TRIANANDA	LAKI-LAKI
<b>6</b>	FITHYAY NADHILAH HSB	PEREMPUAN
<b>7</b>	HIMAWAN NUGROHO	LAKI-LAKI
<b>8</b>	INDAH PERMATA SARI	PEREMPUAN
<b>9</b>	IRFAN GUNAWAN SRG.	LAKI-LAKI
<b>10</b>	M. ILHAM AULIA	LAKI-LAKI
<b>11</b>	MUHAMMAD FIKRI	LAKI-LAKI
<b>12</b>	RAHMI FADILLAH	PEREMPUAN
<b>13</b>	RIZKI ARDI HABIBI	LAKI-LAKI
<b>14</b>	RIZKI FAUZIAH HRP	PEREMPUAN
<b>15</b>	SARIKHUL HANIF	LAKI-LAKI

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Anak**

Data yang diperoleh dari anak adalah data tentang karakteristik, tingkah laku, tutur kata, akhlak dan lain-lain melalui cerita Islami untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak. Data ini diperoleh melalui hasil observasi.

### **2. Guru.**

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil aktivitas anak selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

### **3. Teman Sejawat.**

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Observasi (Pengamatan), pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan berperan secara aktif. Peneliti hadir setiap lingkup kegiatan anak selama berada di RA Nurul Aflah baik di dalam kelas dengan mengambil bagian dan berkomunikasi langsung dengan anak pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung atau pada saat anak berada dilapangan. Pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan terhadap aktifitas anak sehari-hari untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam.

- b. Wawancara, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan sejumlah guru kepada orangtua, tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang perkembangan anak didik terhadap nilai-nilai Agama Islam. Wawancara penelitian diberi pertanyaan yang disiapkan peneliti sebelumnya dan pertanyaan bebas. Sementara itu, wawancara untuk pendalaman yang dilakukan setelah pengamatan terhadap jalannya pembelajaran, dilakukan dengan teknik tidak terstruktur. Isi wawancara tersebut adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian atau informan, isinya tentang perkembangan anak setelah dilakukan pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui cerita Islami. Wawancara terstruktur dilakukan kepada orangtua, untuk mengetahui perkembangan anak setelah dilakukan pembelajaran cerita Islami di dalam kelas. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak terstruktur dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan fleksibel untuk menggali pandangan subjek penelitian tentang hal-hal yang bermanfaat bagi penelitian. Kelenturan wawancara ini diharapkan mampu menggali kejujuran informan, sehingga informasi yang diberikan dengan sebenarnya.
- c. Dokumentasi, kajian dokumentasi dilakukan terhadap dokumen anak selama berada di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan berupa foto-foto yang berkaitan dengan proses penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 03: Indikator Pengamatan/Observasi**

NO	Indikator Pengamatan	Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Akhlak Kepada Teman				
2	Akhlak Kepada Guru				

3	Akhlak Kepada OrangTua				
4	Akhlak Di Lingkungan Sekolah				
5	Motivasi Belajar				

Keterangan:

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

### F. Indikator Kinerja

Kondisi setelah Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan tertanam nilai-nilai Agama Islam melalui cerita Islami pada anak RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai indicator keberhasilan minimal 80% dari seluruh anak dengan predikat minimal berkembang sesuai harapan (BSH).

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>33</sup>
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Analisis data kualitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan anak. Rumus mencari persentase keberhasilan anak adalah:

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

$\rho$  = Presentase ketuntasan

<sup>33</sup>Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 45.

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak <sup>34</sup>

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan ketuntasan belajar. Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- |               |               |
|---------------|---------------|
| 1 : 0 – 55 %  | = Kurang      |
| 2 : 56 – 65 % | = Cukup       |
| 3 : 66 – 79 % | = Baik        |
| 4 : 80 – 100% | = Sangat Baik |

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Tahapan pada PTK yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).<sup>35</sup>

### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci yaitu:

- i. Menyusun skenario perbaikan
- ii. Menyusun Rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.
- iii. Menyusun Rencana Kegiatan Harian Harian (RKH) dan langsung tema yang akan diajarkan.
- iv. Menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

### b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 46.

<sup>35</sup>Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

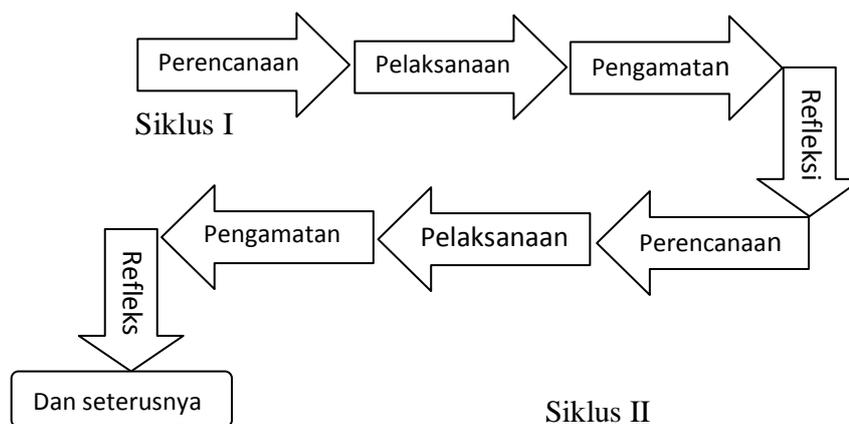
### c. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase. Pada pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

### d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran, dari data yang didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

**Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas**



Tahapan-tahapan prosedur penelitian ini adalah

### 1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang dipergunakan sebagai terapi meminimalisir kesulitan anak dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui cerita Islami. Berpatokan pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Agar dapat melihat masalah anak Nurul Aflah dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui cerita Islami. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang timbulnya masalah kesulitan anak untuk menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan. Pada pra siklus terlihat bahwa pemahaman anak terhadap ajaran Agama Islam sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 04. Hasil Observasi Pra Siklus**

NO	Nama Anak	Pelaksanaan praktek Ibadah				Perkataan				Perilaku			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Alfian												
2	Amaliyah		√				√					√	
3	Annisa			√				√					√
4	Desi			√				√					√
5	Dimas			√				√					√
6	Fithyay		√				√					√	
7	Himawan			√				√					√
8	Indah			√				√					√
9	Irfan			√				√					√
10	Ilham			√				√					√
11	Fikri				√				√				√
12	Rahmi			√				√					√
13	Rizki			√				√					√
14	Fauziah				√				√				√
15	Sarikhul			√				√					√

Keterangan:

BSB	= Berkembangan Sangat Baik
BSH	= Berkembang Sesuai Harapan
MB	= Mulai Berkembang
BB	= Belum Berkembang

## 2. Deskripsi Siklus 1

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahapan yang dilakukan adalah:

### a. Perencanaan

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu harus dipersiapkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian yang antara lain:

- Menyusun skenario perbaikan
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- Metode cerita yang digunakan
- Materi cerita Islami,
- Alat pengumpul data.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui cerita Islami. Kegiatan pembelajaran yang tampak adalah hasil observasi. Guna mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah:

- Melakukan kegiatan awal dengan menghafal surah-surah pendek, do`a sehari-hari, dan menyanyikan lagu-lagu Islami.
- Mengajak anak duduk membentuk huruf U.
- Menyampaikan cerita Islami.

### **c. Observasi dan Evaluasi**

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memantau sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara *reflektif*, data-data yang perlu dikumpulkan tentang kemajuan anak dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada diri anak. Bentuk nilai yang dilakukan dengan mengadakan observasi pada aktivitas anak dilingkungan sekolah/RA. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemajuan anak terhadap nilai-nilai Agama Islam.

### **d. Refleksi**

Refleksi adalah evaluasi dengan melakukan perenungan kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama atau sebelumnya. Kekurangan atau kelemahan pada siklus pertama atau sebelumnya merupakan bahan dasar perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada anak, suasana kelas, dan pada guru. Pada tahap ini guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana dan sejauh mana intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan, dengan demikian sebagai peneliti, guru harus mencatat perubahan-perubahan yang terjadi Hasil catatan-catatan tersebut, peneliti akan responsif terhadap perubahan yang berkembang di kelas dan lingkungan.

## **3. Deskripsi Siklus 2**

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahapan yang dilakukan adalah:

### **a. Perencanaan**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu harus dipersiapkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian yang antara lain:

- Menyusun skenario perbaikan siklus 1

- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- Metode cerita yang digunakan
- Materi cerita Islami.
- Alat pengumpul data

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui cerita Islami. Kegiatan pembelajaran yang tampak adalah hasil observasi. Guna mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah:

- Melakukan kegiatan awal dengan menghafal surah-surah pendek, do'a sehari-hari, dan menyanyikan lagu-lagu Islami.
- Mengajak anak duduk membentuk huruf U.
- Menyampaikan cerita Islami.

#### **c. Observasi dan Evaluasi**

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memantau sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara *reflektif*, data-data yang perlu dikumpulkan tentang kemajuan anak dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada diri anak. Bentuk nilai yang dilakukan dengan mengadakan observasi pada aktivitas anak di lingkungan sekolah/RA. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemajuan anak terhadap nilai-nilai Agama Islam.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah evaluasi dengan melakukan perenungan kelemahan dan kekurangan pada siklus kedua atau sebelumnya. Kekurangan atau kelemahan pada siklus kedua atau sebelumnya merupakan bahan dasar perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada anak, suasana kelas, dan pada guru. Pada tahap ini guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana dan sejauh mana intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan, dengan demikian sebagai

peneliti, guru harus mencatat perubahan-perubahan yang terjadi Hasil catatan-catatan tersebut, peneliti akan responsif terhadap perubahan yang berkembang di kelas dan lingkungan.

#### **4. Deskripsi Siklus 3**

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahapan yang dilakukan adalah:

##### **a. Perencanaan**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu harus dipersiapkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian yang antara lain:

- Menyusun skenario perbaikan siklus 2
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- Metode cerita yang digunakan
- Materi cerita Islami.
- Alat pengumpul data

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui cerita Islami. Kegiatan pembelajaran yang tampak adalah hasil observasi. Guna mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah:

- Melakukan kegiatan awal dengan menghafal surah-surah pendek, do`a sehari-hari, dan menyanyikan lagu-lagu Islami.
- Mengajak anak duduk membentuk huruf U.
- Menyampaikan cerita Islami.

##### **c. Observasi dan Evaluasi**

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memantau sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu

tindakan terus dimonitor secara *reflektif*, data-data yang perlu dikumpulkan tentang kemajuan anak dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada diri anak. Bentuk nilai yang dilakukan dengan mengadakan observasi pada aktivitas anak dilingkungan sekolah/RA. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemajuan anak terhadap nilai-nilai Agama Islam.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah evaluasi dengan melakukan perenungan kelemahan dan kekurangan pada siklus ketiga atau sebelumnya. Kekurangan atau kelemahan pada siklus ketiga atau sebelumnya merupakan bahan dasar perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada anak, suasana kelas, dan pada guru. Pada tahap ini guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana dan sejauh mana intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan, dengan demikian sebagai peneliti, guru harus mencatat perubahan-perubahan yang terjadi Hasil catatan-catatan tersebut, peneliti akan responsif terhadap perubahan yang berkembang di kelas dan lingkungan.

#### **I. Personalia Penelitian**

Tindakan penelitian ini tidak peneliti lakukan sendiri, peneliti dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawad, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 05: Tim Peneliti**

<b>Nama</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Tugas</b>	<b>Waktu</b>
Latifah Anum Lubis	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengumpulkan Data</li> <li>➤ Menganalisis Data</li> <li>➤ Pengambilan Keputusan</li> </ul>	24 Jam/Minggu
Hendri Harahap	Kolaborator	Penilai 2	24 Jam/Minggu
Siti Arfah	Teman Sejawad	Penilai 1	24 Jam/Minggu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam diperlukan strategi belajar mengajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Banyak cara yang dapat ditempuh, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Cerita merupakan media tepat untuk anak-anak dalam menanamkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupannya dimasa mendatang. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.

Dunia anak adalah dunia yang indah. Keindahan ini banyak didorong oleh cerita-cerita yang telah diceritakan seseorang. Pertumbuhan imajinasi ini penting sekali untuk membentuk pemikiran inovatif kelak dikemudian hari. Cerita menempati posisi pertama untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya. Mereka akan merekam semua doktrin, imajinasi dan peristiwa yang ada dalam cerita. Metode cerita juga menjadi hal yang sangat membantu dalam mempengaruhi psikis peserta didik. Karena didalam cerita, peserta didik tidak hanya dipengaruhi pikirannya saja tetapi emosinya juga. Pada setiap cerita pasti terdapat unsur ide, pikiran, emosi, dan khayalan. Karenanya cerita lebih terasa mendalam dan mengena bagi peserta didik terkhusus bagi anak-anak.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak RA Nurul Aflah kelas B.1 di Kecamatan Medan Labuhan yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Hasil observasi pada Pra siklus pada anak RA Nurul Aflah tersebut dapat dilihat pada hasil tabel berikut ini:

**Tabel 06. Hasil Observasi Pra Siklus**

N O	Nama Anak	Pelaksanaan praktek Ibadah				Perkataan				Perilaku			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AINUN AZIZA				√				√				√
2	AKBAR FATAHILLAH P. P			√				√			√		
3	ALI MUDA HARAHAP		√				√			√			
4	AMRI AMINULLAH S.		√				√			√			
5	AULIA KAROMAH		√				√			√			
6	DINDA KARTIKA			√				√			√		
7	FADILLAH HASIBUAN		√				√			√			
8	HENDRA WIJAYA		√				√			√			
9	MAULANA SIDDIQ		√				√			√			
10	MUHAMMAD FARHAN		√				√			√			
11	MUHAMMAD HAFIDZ	√				√				√			
12	RENDI RUKMANA		√				√			√			
13	SYASYA AUNI		√				√			√			
14	WIDI IHDINA NASUTION	√				√				√			
15	ZULMIHANI HARAHAP		√				√			√			

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai Berkembang  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui metode bercerita dengan cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan, bahwa pemahaman anak terhadap ajaran Islam masih dalam kategori rendah. Hasil ini dapat dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini.

**Tabel 07: Rekapitulasi Observasi Pra Siklus**

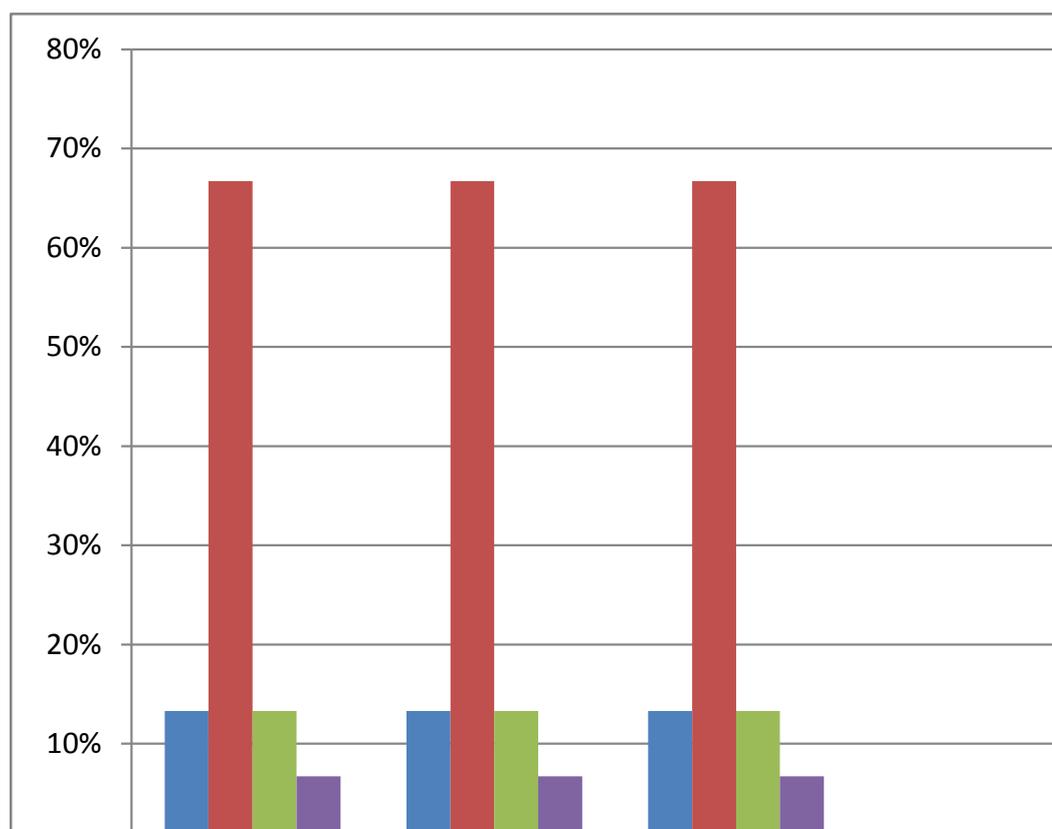
NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Pelaksanaan Praktek Ibadah	2	10	2	1	3
		13,3 %	66,7 %	13,3 %	6,7 %	20%
2	Perkataan	2	10	2	1	3
		13,3 %	66,7 %	13,3 %	6,7 %	20%
3	Perilaku	2	10	2	1	3
		13,3 %	66,7 %	13,3 %	6,7 %	20%

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran pada pra siklus ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka dapat dirincikan berdasarkan grafik 1 diatas bahwa:

1. Pelaksanaan praktek Ibadah yang belum berkembang 13,3%, mulai berkembang, 66,7 %, berkembang sesuai harapan 13,3%, Berkembang sangat baik 6,7%.
2. Perkataan yang belum berkembang 13,3%, mulai berkembang, 66,7 %, berkembang sesuai harapan 13,3%, Berkembang sangat baik 6,7%..
3. Perilaku yang belum berkembang 13,3%, mulai berkembang, 66,7 %, berkembang sesuai harapan 13,3%, Berkembang sangat baik 6,7%.

Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH, maka dapat dibuat grafik keberhasilan belajar pada pra siklus ini untuk melihat bagaimana pemahaman nilai-nilai Agama Islam yang tertanam pada anak berdasarkan persen adalah:

**Grafik 01**  
**Grafik Hasil Observasi Pra Siklus**



**Tabel 08:**  
**Keberhasilan Pembelajaran Pra Siklus**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Pelaksanaan Praktek Ibadah	2	1	3
		13,3 %	6,7 %	20%
2	Perkataan	2	1	3
		13,3 %	6,7 %	20%
3	Perilaku	2	1	3
		13,3 %	6,7 %	20%
Rata-Rata =20%				

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus berdasarkan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) bahwa pelaksanaan praktek Ibadah anak yang berkembang sesuai harapan 13,3%, berkembang sangat baik 6,7% keseluruhannya 20%. Perkataan anak yang berkembang sesuai harapan 13,3%, berkembang sangat baik 6,7% keseluruhannya 20%. Perilaku anak yang berkembang sesuai harapan 13,3%, berkembang sangat baik 6,7% keseluruhannya 20%. Hasil rata-rata pembelajaran pada pra siklus ini adalah 20% hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama pada anak masih cukup rendah. Hal ini pula yang menggugah peneliti sebagai guru di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan nilai-nilai Agama islam melalui metode bercerita dengan cerita Islami.

## **B. Deskripsi Siklus I**

**Siklus I dilaksanakan mulai tanggal 8 agustus s/a 12 agustus 2016 dengan tema diri sendiri dan sub tema panca indra, cerita yang disampaikan adalah anak senang mengucapkan salam ketika masuk kelas/rumah dan ketika bertemu dengan guru dan lainnya.**

**Kegiatan siklus 1 dilakukan dalam lima tahapan sebagai berikut :**

### **1. Perencanaan**

- Menyusun skenario perbaikan
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- Metode cerita yang digunakan dengan tema diri sendiri
- Materi cerita Islami tentang mata, hidung, telinga, lidah dan kulit
- Alat pengumpul data.

### **2. Pelaksanaan**

#### **a. RKH ke 1**

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2016  
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra  
Tema Spesifik : Mata

Langah-langkah kegiatan :

- Salam, do`a sehari-hari, dan menyanyikan lagu dua mata saya.
- Mengajak anak duduk membentuk huruf U.
- Menyampaikan cerita Islami tentang pengemis buta di madinah
- Membuat lingkaran.
- Mewarnai gambar mata.

## b.RKH ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016  
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra  
 Tema Spesifik : Hidung

Langkah – langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernayni lagu islami
- Mengingatn kembali pelajaran yang lalu ( Apersepsi )
- Bercakap – cakap tentang ashabul kahfi
- Menggambar bunga
- Meniru bentuk segitiga dan persegi

## c.RKH ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016  
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra  
 Tema Spesifik : Telinga

Langkah – langkah kegiatan :

- Salam, berdo'a menyanyikan lagu islami
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( Apersepsi )
- Bercerita tentang anak yang tidak mau mendengarkan panggilan orang tua
- Menhubungkan garis titik-titik bentuk telinga

## d.RKH ke 4

Hari/Tanggal : Kamis/11 Agustus 2016  
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra  
 Tema Spesifik : Lidah

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a bernyanyi lagu anak-anak
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( Apersepsi )

- Bercerita tentang orang yang tidak suka mengucap dan menjawab salam
- Mencari perbedaan gambar lidah

e.RKH ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Agustus 2016

Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra

Tema Spesifik : Kulit

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, berdo'a, membaca surah al kafirun, bernyanyi
- Mengingat kembali pelajaran yang telah lalu ( Apersepsi )
- Bercerita tentang kulit manusia akan berbicara di yaumul akhir
- Melipat kertas tisu makanan

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memantau sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara *reflektif*, data-data yang perlu dikumpulkan tentang kemajuan anak dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada diri anak. Adapun hasil observasi pada siklus I ini adalah.

**Tabel 09: Observasi Siklus I**

N O	NAMA ANAK	Indikator pengamatan															
		Akhlak kepada teman				Akhlak kepada Guru				Akhlak kepada Orangtua				Akhlak dilingkungan Sekolah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AINUN AZIZA			√				√					√			√	
2	AKBAR FATAHILLA H P. P				√				√				√				√
3	ALI MUDA HARAHAP				√				√				√				√
4	AMRI AMINULLA H S.				√				√			√					√
5	AULIA KAROMAH			√				√			√					√	
6	DINDA KARTIKA	√				√					√			√			
7	FADILLAH HASIBUAN				√				√				√				√
8	HENDRA WIJAYA		√						√		√					√	
9	MAULANA SIDDIQ			√				√			√			√			
10	MUHAMMA D FARHAN		√					√			√					√	
11	MUHAMMA D HAFIDZ		√				√				√				√		
12	RENDI RUKMANA				√				√				√				√
13	SYASYA AUNI			√				√			√					√	
14	WIDI IHDINA NASUTION		√				√				√				√		
15	ZULMIHANI HARAHAP				√				√			√			√		

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 MB = Mulai Berkembang  
 BB = Belum Berkembang.

Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui metode bercerita dengan cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan. Hasil ini dapat dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini.

**Tabel 10: Rekapitulasi Observasi Siklus I**

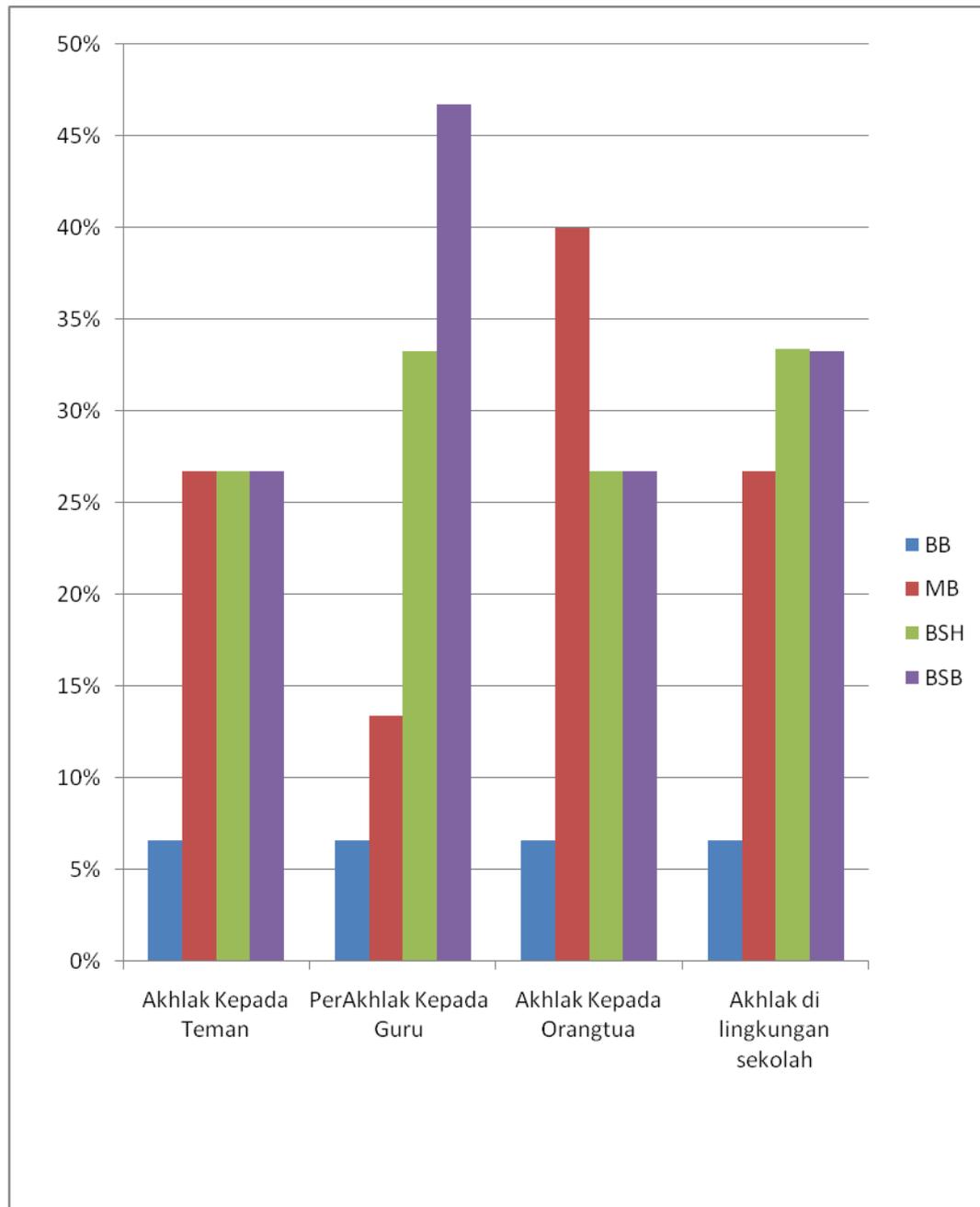
NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Akhlak Kepada teman	1	4	4	6	10
		6,6 %	26,7 %	26,7 %	40 %	66,7%
2	Akhlak Kepada Guru	1	2	5	7	12
		6,6 %	13,4 %	33,3 %	46,7 %	80%
3	Akhlak Kepada Orangtua	1	6	4	4	8
		6,6 %	40 %	26,7 %	26,7 %	53,4%
4	Akhlak di lingkungan Sekolah	1	4	5	5	10
		6,6%	26,7%	33,4	33,4	66,8

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus I ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka dapat dirincikan bahwa:

1. Akhlak Kepada teman, yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang, 26,7 %, berkembang sesuai harapan 26,7%, Berkembang sangat baik 40%.
2. Akhlak Kepada Guru, Perkataan yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang, 13,4 %, berkembang sesuai harpan 33,3%, Berkembang sangat baik 46,7%..
3. Akhlak Kepada Orangtua, yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang, 40 %, berkembang sesuai harapan 26,7%, Berkembang sangat baik 26,7%.
4. Akhlak Dilingkungan Sekolah, yang belum berkembang 6,6%, mulai berkembang, 26,7 %, berkembang sesuai harpan 33,4%, Berkembang sangat baik 33,3%.

Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH, maka dapat dibuat grafik keberhasilan belajar pada pra siklus ini untuk melihat bagaimana pemahaman nilai-nilai Agama Islam yang tertanam pada anak berdasarkan persen adalah:

**Grafik 02**  
**Grafik Hasil Observasi Siklus I**



**Tabel 11:**  
**Keberhasilan Pembelajaran Siklus I**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Akhlak Kepada teman	4	6	10
		26,7 %	40 %	66,7%
2	Akhlak Kepada Guru	5	7	12
		33,3 %	46,7 %	80%
3	Akhlak Kepada Orangtua	4	4	8
		26,7 %	26,7 %	53,4%
4	Akhlak di lingkungan Sekolah	5	5	10
		33,4	33,4	66,8
<b>Rata-Rata =66,7%</b>				

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I berdasarkan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) bahwa pelaksanaan akhlak kepada teman, anak yang berkembang sesuai harapan 26,6%, berkembang sangat baik 40% keseluruhannya 66,7%. Akhlak kepada Guru, anak yang berkembang sesuai harapan 33,3%, berkembang sangat baik 46,7% keseluruhannya 80%. Akhlak Kepada Orangtua, anak yang berkembang sesuai harapan 26,7%, berkembang sangat baik 26,7% keseluruhannya 53,4%. Akhlak di lingkungan sekolah anak yang berkembang sesuai harapan 33,4%, berkembang sangat baik 33,4% keseluruhannya 66,8%. Hasil rata-rata pembelajaran pada siklus ini adalah 66,7%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama pada anak mulai tertanam.

#### **4. Refleksi**

##### a. Kelebihan

1. Anak sangat senang mendengarkan cerita
2. Penyampaian guru dapat menyentuh anak
3. Guru dapat menstimulasi anak

##### b. Kelemaham

1. Sebahagian anak masih ada yang bercerita dengan temannya saat pembelajaran dilakukan
2. Anak masih cenderung mendengarkan akan tetapi belum semuanya memahami isi cerita

##### c. Perbaikan

1. Salah satu guru harus turut mengawasi anak
2. Memberikan reward kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan guru setelah cerita Islami di sampaikan

### **C. Deskripsi Siklus II**

**Siklus II dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus s/d 19 Agustus 2016 dengan tema diri sendiri dan subtema anggota tubuh, cerita yang disampaikan adalah anak suka menolong dan mengucapkan terima kasih**

#### **1. Perencanaan**

- Menyusun skenario perbaikan
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- Metode cerita yang digunakan dengan tema diri sendiri
- Materi cerita Islami tentang Sahabat Ibnu Abbas “Abu Qilabah”
- Alat pengumpul data.

#### **2. Pelaksanaan**

##### **a. RKH ke I**

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Agustus 2016
Tema/Sub tema	: Diri Sendiri /Anggota tubuh
Tema Spesifik	: Kepala

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi lagu dengan judul kepala pundak
- Bercerita tentang rasul melihat neraka ketika mi'raj
- Membuat topi dari koran bekas
- Mengelompokkan bentuk topi

b.RKH ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016  
 Tema/ Sub tema : Diri Sendiri /Anggota tubuh  
 Tema Spesifik : Kaki

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi lagu islami
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( apersepsi )
- Cerita sahabat Ibnu Abbas “ Abu Qilabah ”
- Mencocokkan gambar patung
- Membuat dengan kaus kaki

c.RKH ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016  
 Tema/ Sub tema : Diri Sendiri /Anggota tubuh  
 Tema Spesifik : Tangan

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi lagu dengan judul mencuci tangan sebelum makan
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( apersepsi )
- Cerita tentang anak yang malas
- Menggambar jaket dengan sobekan kertas
- Menomori anggota badan

### 3. Observasi dan Evaluasi

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memantau sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara *reflektif*, data-data yang perlu dikumpulkan tentang kemajuan anak dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada diri anak. Adapun hasil observasi pada siklus II ini adalah.

**Tabel 12: Observasi Siklus II**

N O	NAMA ANAK	Indikator pengamatan															
		Akhlak kepada teman				Akhlak kepada Guru				Akhlak kepada Orangtua				Akhlak dilingkungan Sekolah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AINUN AZIZA				√				√				√			√	
2	AKBAR FATAHILLA H P. P				√				√				√				√
3	ALI MUDA HARAHAP				√				√				√				√
4	AMRI AMINULLA H S.				√				√				√				√
5	AULIA KAROMAH				√			√			√					√	
6	DINDA KARTIKA		√				√				√				√		
7	FADILLAH HASIBUAN				√				√				√				√
8	HENDRA WIJAYA			√					√				√			√	
9	MAULANA SIDDIQ				√				√			√					√
10	MUHAMMA D FARHAN			√				√			√					√	
11	MUHAMMA D HAFIDZ		√					√			√			√			
12	RENDI RUKMANA				√				√				√				√
13	SYASYA AUNI				√			√				√				√	

14	WIDI IHDINA NASUTION			√			√				√				√	
15	ZULMIHANI HARAHAP				√			√			√					√

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 MB = Mulai Berkembang  
 BB = Belum Berkembang.

Berdasarkan deskripsi data siklus II tentang menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui metode bercerita dengan cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan. Hasil ini dapat dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini.

**Tabel 13: Rekapitulasi Observasi Siklus II**

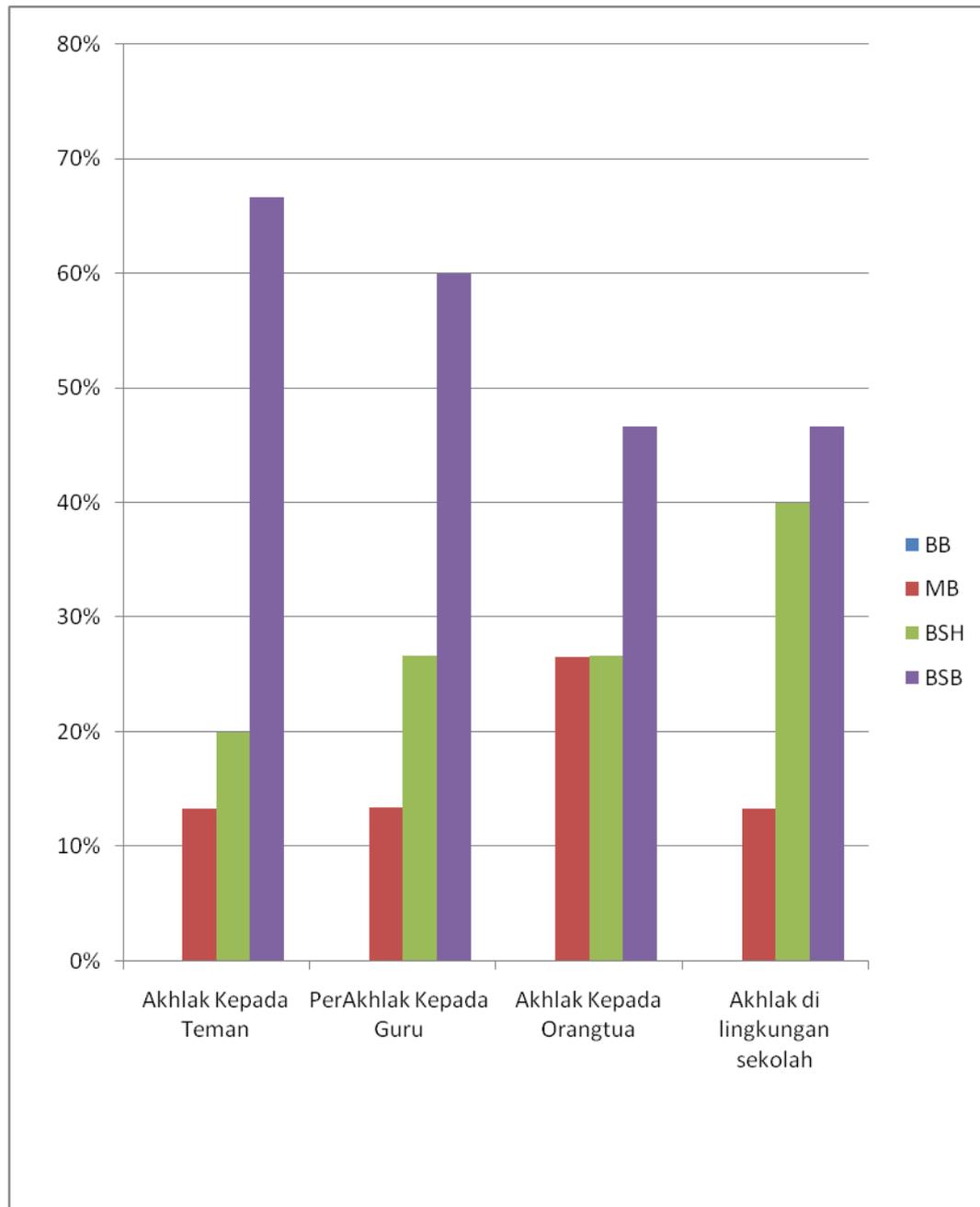
NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Akhlak Kepada teman	0	2	3	10	13
		0 %	13,3 %	20%	66,7 %	86,7%
2	Akhlak Kepada Guru		2	4	9	13
		0 %	13,4 %	26,6 %	60 %	86,6%
3	Akhlak Kepada Orangtua	0	4	4	7	11
		0 %	26,6 %	26,7 %	46,7 %	73,4%
4	Akhlak di lingkungan Sekolah	0	2	6	7	13
		0%	13,3%	40%	46,7	86,7%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus II ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka dapat dirincikan bahwa:

1. Akhlak Kepada teman, yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 13,3 %, berkembang sesuai harapan 20%, Berkembang sangat baik 66,7%.
2. Akhlak Kepada Guru, Perkataan yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 13,4 %, berkembang sesuai harpan 26,6%, Berkembang sangat baik 60%.
3. Akhlak Kepada Orangtua, yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 26,6%, berkembang sesuai harpan 26,7%, Berkembang sangat baik 46,7%.
4. Akhlak Dilingkungan Sekolah, yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 13,3 %, berkembang sesuai harpan 40%, Berkembang sangat baik 46,7%.

Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH, maka dapat dibuat grafik keberhasilan belajar pada siklus ini untuk melihat bagaimana pemahaman nilai-nilai Agama Islam yang tertanam pada anak berdasarkan persen adalah:

**Grafik 03**  
**Grafik Hasil Observasi Siklus II**



**Tabel 14:**  
**Keberhasilan Pembelajaran Siklus II**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Akhlik Kepada teman	3	10	13
		20%	66,7 %	86,7%
2	Akhlik Kepada Guru	4	9	13
		26,6 %	60 %	86,6%
3	Akhlik Kepada Orangtua	4	7	11
		26,7 %	46,7 %	73,4%
4	Akhlik di lingkungan Sekolah	6	7	13
		40%	46,7	86,7%
<b>Rata-Rata =83,4%</b>				

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II berdasarkan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) bahwa pelaksanaan akhlak kepada teman, anak yang berkembang sesuai harapan 20%, berkembang sangat baik 66,7% keseluruhannya 86,7%. Akhlak kepada Guru, anak yang berkembang sesuai harapan 26,6%, berkembang sangat baik 60% keseluruhannya 86,6%. Akhlak Kepada Orangtua, anak yang berkembang sesuai harapan 26,7%, berkembang sangat baik 46,7% keseluruhannya 73,4%. Akhlak di lingkungan sekolah anak yang berkembang sesuai harapan 40%, berkembang sangat baik 46,7% keseluruhannya 86,7%. Hasil rata-rata pembelajaran pada siklus ini adalah 83,4%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama pada anak telah tertanam.

#### **4. Refleksi**

##### a. Kelebihan

1. Anak sangat senang mendengarkan cerita
2. Penyampaian guru dapat menyentuh anak
3. Guru dapat menstimulasi anak

##### b. Kelemahan

1. Sebahagian anak masih ada yang bercerita dengan temannya saat pembelajaran dilakukan
2. Anak masih cenderung mendengarkan akan tetapi belum semuanya memahami isi cerita

##### c. Perbaikan

1. Salah satu guru harus turut mengawasi anak
2. Memberikan reward kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan guru setelah cerita Islami di sampaikan

#### **D. Deskripsi Siklus III**

**Siklus III dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus s/d 26 Agustus 2016 dengan tema lingkunganku dan subtema keluargaku, cerita yang disampaikan adalah anak mau meminta maaf dan memaafkan.**

##### **1. Perencanaan**

- Menyusun skenario perbaikan
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- Metode cerita yang digunakan dengan tema lingkunganku
- Materi cerita Islami tentang “birrul walidaini”
- Alat pengumpul data.

##### **2. Pelaksanaan**

###### **a. RKH ke I**

Hari/Tanggal	: Senin, 22 Agustus 2016
Tema/Sub tema	: Lingkunganku/ Keluargaku
Tema Spesifik	: Ayah dan Ibu

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi lagu dengan judul satu-satu aku sayang ibu
- Bercerita tentang anak yang patuh kepada ayah dan ibu
- Membuat gambar tas ibu
- Bermain fuzzlel angka 1 sampai 20

b. RKH ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016  
 Tema/ Sub tema : Lingkunganku/Keluargaku  
 Tema Spesifik : Kakek dan Nenek

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi lagu dengan judul satu-satu aku sayang ibu
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( apersepsi )
- Bercerita tentang hormat kepada kakek dan nenek
- Menganyam tikar dari daun pisang

c. RKH ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016  
 Tema/ Sub tema : Lingkunganku/Keluargaku  
 Tema Spesifik : Kakak dan Adik

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi, membaca surah al- Ma'un
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( apersepsi )
- Bercerita tentang sayang kepada kakak dan adik
- Mewarnai gambar kakak dan adik

d. RKH ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016  
 Tema/ Sub tema : Lingkunganku/Keluargaku  
 Tema Spesifik : Om dan Tante

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi, membaca surah al- Ma'un
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( apersepsi )
- Bercerita tentang sayang kepada om dan tante
- Mencocokkan gambar om dan tante dengan lambang bilangan

e. RKH ke 5

Hari/Tanggal	: Jumat, 26 Agustus 2016
Tema/ Sub tema	: Lingkunganku/Keluargaku
Tema Spesifik	: Shalat berjamaah

Langkah-langkah kegiatan :

- Salam, do'a, bernyanyi dengan judul shalat
- Mengingatn kembali pelajaran yang telah lalu ( apersepsi )
- Bercerita tentang shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat sendiri
- Mewarnai gambar masjid

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui cerita Islami. Kegiatan pembelajaran yang tampak adalah hasil observasi. Guna mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah:

- Melakukan kegiatan awal dengan menghafal surah-surah pendek, do'a sehari-hari, dan menyanyikan lagu-lagu Islami.
- Mengajak anak duduk membentuk huruf U.
- Menyampaikan cerita Islami.

## 3. Observasi dan Evaluasi

Observing adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memantau sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara *reflektif*, data-data yang perlu dikumpulkan tentang kemajuan anak dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada diri anak. Adapun hasil observasi pada siklus II ini adalah.

**Tabel 12: Observasi Siklus III**

N O	NAMA ANAK	Indikator pengamatan															
		Akhlak kepada teman				Akhlak kepada Guru				Akhlak kepada Orangtua				Akhlak dilingkungan Sekolah			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	AINUN AZIZA				√				√				√			√	
2	AKBAR FATAHILLA H P. P				√				√				√				√
3	ALI MUDA HARAHAP				√				√				√				√
4	AMRI AMINULLA H S.				√				√				√				√
5	AULIA KAROMAH				√				√			√				√	
6	DINDA KARTIKA			√				√				√			√		
7	FADILLAH HASIBUAN				√				√				√				√
8	HENDRA WIJAYA				√				√				√			√	
9	MAULANA SIDDIQ				√				√			√					√
10	MUHAMMA D FARHAN			√				√			√						√
11	MUHAMMA D HAFIDZ		√					√				√				√	
12	RENDI RUKMANA				√				√				√				√
13	SYASYA AUNI				√			√				√				√	
14	WIDI IHDINA NASUTION			√			√				√					√	
15	ZULMIHANI HARAHAP				√				√			√					√

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 MB = Mulai Berkembang  
 BB = Belum Berkembang.

Berdasarkan deskripsi data siklus III tentang menanamkan nilai-nilai Agama Islam melalui metode bercerita dengan cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan. Hasil ini dapat dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini.

**Tabel 16: Rekapitulasi Observasi Siklus III**

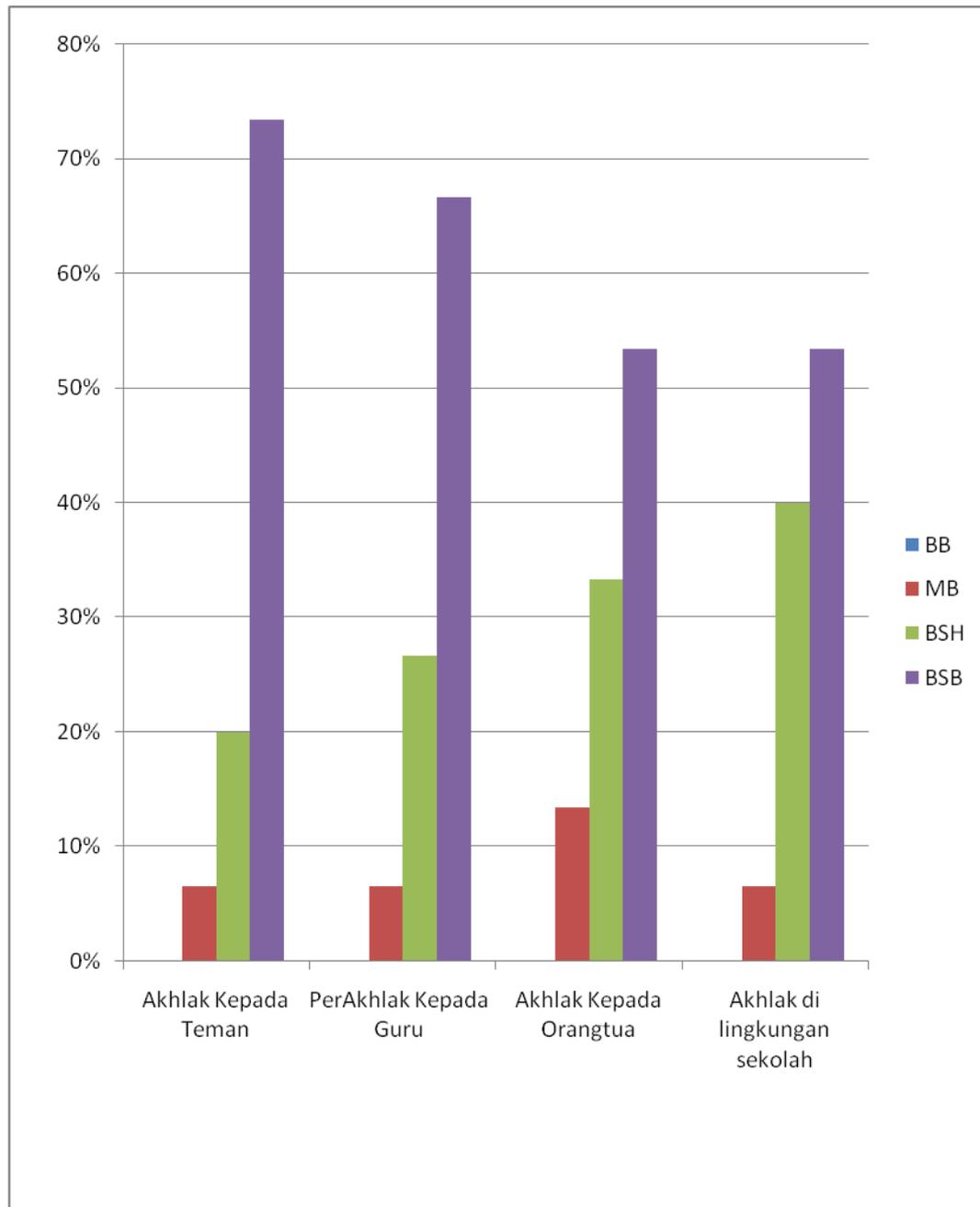
NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Akhlak Kepada teman	0	1	3	11	14
		0 %	6,6 %	20%	73,4 %	93,4%
2	Akhlak Kepada Guru	0	1	4	10	14
		0 %	6,6 %	26,6 %	66,7 %	93,3%
3	Akhlak Kepada Orangtua	0	2	5	8	13
		0 %	13,4 %	33,3 %	53,4 %	86,7%
4	Akhlak di lingkungan Sekolah	0	1	6	8	13
		0%	6,6%	40%	53,4%	93,4%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus III ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka dapat dirincikan bahwa:

1. Akhlak Kepada teman, yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 6,6 %, berkembang sesuai harapan 20%, Berkembang sangat baik 73,4%.
2. Akhlak Kepada Guru, yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 6,6 %, berkembang sesuai harpan 26,6%, Berkembang sangat baik 66,7%.
3. Akhlak Kepada Orangtua, yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 13,4%, berkembang sesuai harpan 33,3%, Berkembang sangat baik 53,4%.
4. Akhlak Dilingkungan Sekolah, yang belum berkembang 0%, mulai berkembang, 6,6 %, berkembang sesuai harpan 40%, Berkembang sangat baik 53,4%.

Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH, maka dapat dibuat grafik keberhasilan belajar pada siklus ini untuk melihat bagaimana pemahaman nilai-nilai Agama Islam yang tertanam pada anak berdasarkan persen adalah:

**Grafik 04**  
**Grafik Hasil Observasi Siklus III**



**Tabel 17:**  
**Keberhasilan Pembelajaran Siklus III**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Akhlik Kepada teman	3	11	14
		20%	73,4 %	93,4%
2	Akhlik Kepada Guru	4	10	14
		26,6 %	66,7 %	93,3%
3	Akhlik Kepada Orangtua	5	8	13
		33,3 %	53,4 %	86,7%
4	Akhlik di lingkungan Sekolah	6	8	13
		40%	53,4%	93,4%
<b>Rata-Rata =91,2%</b>				

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II berdasarkan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) bahwa pelaksanaan akhlak kepada teman, anak yang berkembang sesuai harapan 20%, berkembang sangat baik 73,4% keseluruhannya 93,4%. Akhlak kepada Guru, anak yang berkembang sesuai harapan 26,6%, berkembang sangat baik 66,7% keseluruhannya 93,3%. Akhlak Kepada Orangtua, anak yang berkembang sesuai harapan 26,7%, berkembang sangat baik 53,4% keseluruhannya 86,7%. Akhlak di lingkungan sekolah anak yang berkembang sesuai harapan 40%, berkembang sangat baik 53,4% keseluruhannya 93,4%. Hasil rata-rata pembelajaran pada siklus ini adalah 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama pada anak telah tertanam.

#### 4. Refleksi

1. Anak sangat senang mendengarkan cerita
2. Penyampaian guru dapat menyentuh anak
3. Guru dapat menstimulasi anak

#### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode bercerita dengan cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan dapat menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada Anak. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan sebagai mana rata rata secara keseluruhan hasil penelitian ini.

**Grafik 05**  
**Hasil Peningkatan Penelitian**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan cerita Islami di RA. Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan dapat menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan bahwa secara keseluruhan atau rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus adalah 20%. Selanjutnya pada siklus I terjadi kenaikan menjadi 66,7%, dan pada siklus II terjadi kenaikan mencapai 83,4%, akan tetapi ada satu indikator yang belum tercapai sebesar 80% selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai 91,2%.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa metode bercerita dengan cerita Islami dapat menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini, sebagaimana yang telah peneliti lakukan di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru,
  - a. Diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran diusahakan menggunakan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
  - b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh anak/siswa sehingga imajinasi anak terbangun.
  - c. Hindari metode ceramah dari awal pembelajaran hingga selesai, maksudnya gunakan metode ceramah seperlunya saja.
  - d. Hindari media pembelajaran yang abstrak, karena itu akan menambah kebingungan bagi anak itu sendiri.

- e. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.
3. Bagi lembaga, kiranya dapat mendukung bentuk bentuk penelitian untuk mendukung keberhasilan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk. 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu, dan Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Khal'awi, Mahmud. 2007. *Mendidik Anak Dengan Cerdas*. Solo: Insan Kamil..
- Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azis, Abdul. 2003. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta: Mustaqim
- Azra, Azyumardi. 2005. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Karim, Rusli. 2006. *Pendidikan Islam Antara Fakta dan Cita*. Yogakarta: Tiara Wacana
- Madjid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Rosda Karya: Bandung.
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeslichatoen. R, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Mustofa, Ahmad. 2007. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Patmonodewo, Soemiarti, 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ulum, Samsul, dan Supriyatno, Triyo. 2006 *Tarbiyah Qur'aniyah*, Malang: UIN Malang Press.

Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Yusuf, Syamsu, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

## ANCANGAN SIKLUS II

Siklus	: II
Tema	: DIRI SENDIRI
Kelompok	: B
Tujuan Perbaikan	: Upaya Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Metode Bercerita Dengan Cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan.”

### Identifikasi Masalah

- Apakah cerita yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media cerita yang digunakan kurang menarik?
- Mengapa anak masih belum memiliki akhlak yang baik pada orangtua?
- Mengapa anak belum memahami ajaran-ajaran Islam?

### Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang memahami ajaran agama Islam karena karena anak jarang mendengarkan cerita-cerita Islami.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **SIKLUS I**

#### **Tujuan Perbaikan**

Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin, 01 Agustus s/d 12 Agustus 2016

#### **Hal yang perlu diperbaiki**

##### 1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Motivasi belajar
- ✓ Kemampuan bersosialisasi
- ✓ Mampu mengendalikan emosi

##### 2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibagi menjadi 3 kelompok. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian menyaksikan video sesuai skenario cerita. Setelah anak mengerti anak kembali pada kelompoknya guru memberikan peran masing-masing pada anak lalu anak melakukan pembelajaran role playing untuk meningkatkan sosial emosional anak.

#### **Langkah-Langkah Perbaikan**

1. Guru memberi penjelasan tentang pembelajaran role playing.
2. Guru memberikan arahan dan memutar video sesuai cerita.
3. Anak dibagi dalam 3 kelompok.
4. Anak melakukan pembelajaran role playing.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran role playing.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I  
RA NURUL AFLAH MEDAN LABUHAN KELOMPOK B**

---

Nama RA : RA NURUL AFLAH

Alamat : Jl. Jermal Raya No.17 Link.III

Kelompok : B

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik</b>
I	Senin, 08 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Mata
II	Selasa, 09 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Hidung
III	Rabu, 10 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Telinga
IV	Kamis, 11 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Lidah
V	Jumat, 12 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Kulit

Mengetahui

Kepala RA Nurul Aflah

Kolaborator

Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I****Siti Suaibah S.Pd****Latifah Anum Lubis**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1  
(APKG-PKP I)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: LATIFAH ANUM LUBIS
NPM	: 1501240048 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL AFLAH
KELAS	: B
TEMA	: DIRI SENDIRI
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 08-12 AGUSTUS 2016

**A. RKH/RK PERBAIKAN****1. Merumuskan atau menentukan indikator perbaikan kegiatan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan****1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan**

1	2	3	4	5

**1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki**

1	2	3	4	5

--	--	--	--	--

Rata-rata butir 1 = A

## 2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

1	2	3	4	5

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 2 = B

## B. Skenario Perbaikan

### 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4	5

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

1	2	3	4	5

### 3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 3 = C

## 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

### 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5

### 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 4 = D

## 5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

### 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

## 5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 5 = E

## 6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

## 6.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

1	2	3	4	5

## 6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 6 = F

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{\quad}{6} =$$

Sunggal 08 Agustus 2016

Penilai I

**Siti Arfah**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2  
(APKG-PKP 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: LATIFAH ANUM LUBIS
NPM	: 1501240048 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL AFLAH
KELAS	: B
TEMA	: DIRI SENDIRI
SIKLUS KE	: II
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 08-12 AGUSTUS 2016

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kelas

1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 1 = A

**2. Melaksanakan perbaikan kegiatan**

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4	5

--	--	--	--	--

- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak, situasi dan lingkungan.

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 2 = B

### 3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4	5

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 3 = C

#### 4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

1	2	3	4	5

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 4 = D

#### 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

- 5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5

### 5.2. Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5

### 5.3. Mengembangkan kecakan hidup

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 5= E

## 6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

### 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

1	2	3	4	5

### 6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 6 = F

## 7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

### 7.1. Keefektipan proses perbaikan

1	2	3	4	5

### 7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

1	2	3	4	5

### 7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 7 = G

NILAI APKF 1 =R

R= \_\_\_\_\_ =

7

Sunggal 08 Agustus 2016

Penilai I

Siti Arfah

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**

Nama : Latifah num Lubis  
NPM : 1501240048 P  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : S1 PGRA  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

**Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain**

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

**Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.**

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

**Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai**

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

**Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.**

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

**Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih merasa canggung menerapkan peran seperti skenario cerita dan bermain peran seperti tokoh dalam cerita.**

## **RANCANGAN SIKLUS II**

Siklus	: II
Tema	: Diri Sendiri
Kelompok	: B
Tujuan Perbaikan	:
	Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal.

### **Identifikasi Masalah**

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan masih kurang jelas dan terlalu cepat, sehingga anak belum mencapai harapan yang diinginkan?
- Apakah pembelajaran role playing begitu sulit bagi anak?
- Mengapa masih ada anak kurang total menerapkan peran ?
- Mengapa masih ada anak yang belum terkontrol emosionalnya
- Mengapa masih ada anak tidak termotivasi dalam pembelajaran role playing?

### **Analisis Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang memiliki berminat melakukan pembelajaran role playing adalah anak belum benar-benar menguasai alur cerita dan peran tokoh yang dimainkan, sehingga motivasi untuk mengendalikan emosi belum terkontrol dengan baik.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **SIKLUS II**

#### **Tujuan Perbaikan**

Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016

#### **Hal yang perlu diperbaiki**

### 1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Motivasi belajar
- ✓ Kemampuan Bersosialisasi
- ✓ Mampu mengendalikan emosi

### 2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibagi menjadi 3 kelompok. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian menyaksikan video sesuai skenario cerita. Setelah anak mengerti anak kembali pada kelompoknya guru memberikan peran masing-masing pada anak lalu anak melakukan pembelajaran role playing untuk meningkatkan sosial emosional anak.

### **Langkah-Langkah Perbaikan**

1. Guru memberi penjelasan tentang pembelajaran role playing.
2. Guru memberikan petunjuk dan teknik, serta memutar video sesuai cerita dan tema.
3. Anak dibagi dalam 3 kelompok, dimana masing-masing anggota kelompok terdiri dari 5 anak dengan peran masing-masing.
4. Anak melakukan pembelajaran role playing.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran role playing.

### **JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II RA NURUL AFLAH MEDAN LABUHAN KELOMPOK B**

---

Nama RA : RA NURUL AFLAH

Alamat : Jl. Jermal Raya No.17 Link.III

Kelompok : B

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik</b>
I	Senin, 15 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Kepala
II	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 agustus
III	Rabu, 17 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 agustus
IV	Kamis, 18 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Kaki
V	Jumat, 19 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Badan

Mengetahui

Kepala RA Nurul Aflah

Kolaborator

Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**

**Siti Arfah**

**Latifah Anum Lubis**

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

Nama : Latifah Anum Lubis  
NPM : 1501240048 P  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : S1 PGRA  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

**Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat lebih senang karena anak merasa mereka dapat bermain tetapi belajar.**

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

**Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.**

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

**Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah interaksi dengan anak yang belum maksimal karena anak masih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai**

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

**Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.**

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

**Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih merasa malu-malu menerapkan peran seperti skenario cerita dan bermain peran seperti tokoh dalam cerita.**

### **RANCANGAN SIKLUS III**

Siklus : III

Tema : LINGKUNGAN  
Kelompok : B  
Tujuan Perbaikan :  
Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal.

### **Identifikasi Masalah**

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan masih ada yang belum mengerti, sehingga anak belum mencapai harapan yang diinginkan?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik?
- Mengapa masih ada anak kurang berminat melakukan pembelajaran role playing?
- Mengapa masih ada anak tidak termotivasi dalam pembelajaran role playing?

### **Analisis Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab masih ada anak kurang memiliki sosial dan mengendalikan emosinya karena pola lingkungan dan keluarga yang kurang mendukung, tinggal di komplek perumahan dan keluarga yang sibuk bekerja.

## **SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS I**

**Tujuan Perbaikan**

Upaya Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Metode Bercerita Dengan Cerita Islami di RA Nurul Aflah Kecamatan Medan Labuhan

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin, 08 Agustus s/d 12 Agustus 2016

**Hal yang perlu diperbaiki**

## 1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Akhlak kepada teman
- ✓ Akhlak kepada guru
- ✓ Akhlak kepada orang tua
- ✓ Akhlak di lingkungan sekolah

## 2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dikumpulkan bentuk leter U, pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian mendengarkan cerita islami. Setelah cerita islami disampaikan guru mengadakan tanya jawab tentang cerita islami.

**Langkah-Langkah Perbaikan**

1. Guru memberi penjelasan tentang pembelajaran.
2. Guru memberikan arahan sebelum bercerita
3. Anak dibentu seperti leter U.
4. Anak mendengar cerita dari guru.
5. Guru memberikan arahan dari cerita Islami.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III  
RA NURUL AFLAH MEDAN LABUHAN KELOMPOK B**

---

Nama RA : RA NURUL AFLAH

Alamat : Jl. Jermal Raya No.17 Link.III

Kelompok : B

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik</b>
I	Senin, 22 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Ayah dan Ibu
II	Selasa, 23 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/kakek dan nenek
III	Rabu, 24 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Kakak dan Adik
IV	Kamis, 25 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Om dan Tante
V	Jumat, 26 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Sholat Berjamaah

Mengetahui

Kepala RA Nurul Aflah

Kolaborator

Peneliti

Nur Intan S.Pd.I

Siti Suaibah S.Pd

Latifah Anum Lubis

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS III**

Nama : Latifah Anum Lubis  
 NPM : 150124008 P  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : S1 PGRA  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?  
**Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak senang karena anak merasa mereka dapat bermain tetapi memiliki pengetahuan.**
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?  
**Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.**
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?  
**Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan tidak ada lagi.**
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?  
**Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melakukan pembelajaran yang lebih menyenangkan.**
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?  
**Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak meminta bermain peran malin kundang anak durhaka, hemat peneliti hal**

**ini akan dilakukan dalam kegiatan ulang tahun sekolah dan ketua yayasan Al-Ikhlas tahun ini.**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **A. Identitas Diri**

Nama	: LATIFAH ANUM LUBIS
NPM	: 1501240120 P
TTL	: Medan, 22 Maret 1980
Alamat	: Jl.Sei Mati Link.III Kel.Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan
Nama Orang Tua	: Marzuki Lubis ( Ayah ) : Siti Khodijah Matondang ( Ibu )
Nama Suami	: Zulham Harahap
Anak	: Haddadul Ilmi Harahap : Ali Muda Harahap

#### **B. Riwayat Pendidikan**

SD	TAHUN 1987 – 1993
SMP	TAHUN 1993 – 1996
SMA	TAHUN 1996 – 1999
STAI AL-HIKMAH	TAHUN 2008 – 2013

#### **C. Riwayat Pekerjaan**

Guru RA Nurul Aflah Medan Labuhan

**UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI  
METODE BER CERITA DENGAN CERITA ISLAMI  
DI RA NURUL AFLAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Tanya jawab tentang mata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar mata</li> <li>2. Membuat lingkaran dengan rapi</li> <li>3. Cerita Islami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu dua mata saya</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Menyebutkan Ciptaan Allah yang beraneka ragam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru bentuk segitiga dan persegi</li> <li>2. Menggambar bunga</li> <li>3. Cerita Islami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab seputar hidung</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Melakukan gerakan bebas dengan irama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungkan garis titik-titik bentuk telinga manusia</li> <li>2. Menyebutkan macam-macam bunyi suara binatang</li> <li>3. Cerita Islami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu kepala pundak litut kaki</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Bermain aneka warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan benda berdasarkan warna</li> <li>2. Mencari perbedaan gambar lidah</li> <li>3. Cerita Islami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab seputar lidah</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Bercerita tentang kulit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melipat kertas tisu makan</li> <li>2. Cerita Islami</li> <li>3. Menghitung bekas luka di sekitar kulit anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab seputar luka di kulit</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>

Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I  
Latifah Anum Lubis**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : I/ 3  
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah  
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)  Menjawab Pertanyaan tentang mata  Membuat gambar lalu menceritakan  Sikap yang salah dan benar  Cerita Islami	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris.  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Tanya jawab tentang mata	Bel Sekolah  Tamborin  Mata anak	Observasi  Observasi  Unjuk Kerja		Disiplin  Religius  Mandiri	Disiplin  Religius  Berorientasi Pada tindakan
	<b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Mewarnai gambar mata  ➤ Membuat lingkaran dengan rapi  ➤ Cerita pengemis Buta di Madinah	Pensil warna  LKA  Cerita  Air, Kain lap	Observasi  Unjuk Kerja  Observasi		Kreatifitas  Kerja keras  Kerja keras	Kreatifitas  Kerja keras  Kerjakeras
	<b>Istirahat 20 Menit</b> ➤ Cuci Tangan  ➤ Berdoa  ➤ Makan dan Minum	Anak dan guru Bekal  Lapangan dan alat permainan				Realistis

<p>Demonstrasi dan praktek</p>	<p>➤ Bermain</p> <p><b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b></p> <p>➤ Menyanyikan lagu dua mata saya</p> <p>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</p> <p>➤ Do`a pulang dan salam</p>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Mandiri</p>	
--------------------------------	--	-----------------	--	--	----------------	--

Medan 08 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : I/ 3  
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah  
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)  Tanya jawab tentang ciptaan Allah	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berbaris.</li> <li>➤ Berdoa dan salam</li> <li>➤ Menyebutkan Ciptaan Allah yang beraneka ragam</li> </ul>	Bel Sekolah  Tamborin  Alam sekitar	Observasi  Observasi  Unjuk Kerja		Disiplin  Religius  Realistis  Realistis	Disiplin  Religius  Berorientasi Pada tindakan  Realistis
	<b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meniru Bentuk Segitiga dan persegi</li> <li>➤ Menggambar bunga</li> <li>➤ Cerita Ashabul Kahfi</li> </ul>	Anak  LKA  Cerita  Air, Kain lap	Observasi  Unjuk Kerja  Observasi		Kerja keras  Realistis  Realistis	Kerja keras  Realistis
Membuat gambar lalu diceritakan  Tanya jawab tentang cerita	<b>Istirahat 20 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci Tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan Minum</li> <li>➤ Bermain</li> </ul>	Anak dan guru Bekal  Lapangan dan alat permainan			Realistis	Realistis
	<b>Kegiatan Penutup 10</b>		Observasi			

Tanya jawab tentang kanan dan kiri	<b>Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanya jawab seputar hidung</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	si Observasi Observasi			
------------------------------------	---	----------	------------------------------	--	--	--

Medan 09 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**

**Latifah Anum Lubis**

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : 1/ 3  
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah  
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)  Menunjuk dan menyebut gerakan-gerakan duduk jongkok berlari  Membentuk dengan garis  Menirukan 4 urutan kata  Cerita Islami	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Melakukan gerakan bebas dengan irama	Bel Sekolah Tamborin  Box Musik/Plasdis	Observasi  Observasi  Unjuk Kerja		Disiplin  Religius  Realistis  Realistis	Disiplin  Religius  Berorientasi Pada tindakan  Realistis
	<b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Menghubungkan garis titik-titik bentuk telinga ➤ Menyebutkan macam-macam suara binatang ➤ Cerita anak yang tidak mau mendengar panggilan orangtua	LKA  Bercerita  Air, Kain lap  Anak dan guru Bekal	Observasi  Unjuk Kerja  Observasi		Kerja keras  Realistis	Kerja keras  Realistis
	<b>Istirahat 20 Menit</b> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan			Realistis	Realistis
	<b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b>	Tamborin	Observasi  Observasi			

Gera kan dan lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu kepala pundak</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>		Observasi			
----------------------------	--	--	-----------	--	--	--

Medan 10 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

#### RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Aflah  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/ 3  
Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah  
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN	ALAT /	PENILAIAN	NILAI
-----------	----------	--------	-----------	-------

	PEMBELAJARAN	SUMBER	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
			ALAT	HASIL		
<p>Mengikuti aturan (ASK)</p> <p>Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)</p> <p>Melukis dengan kuas</p> <p>Mengelompokkan balok sesuai dengan warna yang disukai</p> <p>Menunjukkan kejaggalan gambar dengan memberi tanda x</p> <p>Cerita Islami</p> <p>Tanya jawab dan pemberi an tugas menyebutkan panca</p>	<p><b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berbaris.</li> <li>➤ Berdoa dan salam</li> <li>➤ Bermain aneka warna</li> </ul>	<p>Bel Sekolah</p> <p>Tamborin</p> <p>Cat warna</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p>		<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Realistis</p> <p>Realistis</p>	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Berorientasi Pada tindakan</p> <p>Realistis</p>
	<p><b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengelompokkan benda berdasarkan warna</li> <li>➤ Mencari perbedaan gambar lidah</li> <li>➤ Cerita orang yang tidak suka mengucap dan menjawab salam</li> </ul>	<p>Anak</p> <p>LKA</p> <p>Cerita</p> <p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Observasi</p>		<p>Kerja keras</p> <p>Realistis</p>	<p>Kerja keras</p> <p>Realistis</p>
	<p><b>Istirahat 20 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci Tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan Minum</li> <li>➤ Bermain</li> </ul>	<p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Realistis</p>	<p>Realistis</p>
	<p><b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanya jawab seputar lidah</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>			

Indera	hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam					
--------	---	--	--	--	--	--

Medan, 11 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

#### RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Aflah  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/ 3  
Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah  
Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin

<p>Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)</p> <p>Bercerita tentang gambar yang disediakan guru</p> <p>Membentuk dengan garis</p> <p>Membongkar dan memasang mainan</p> <p>Cerita Islami</p> <p>Bercerita menggunakan kata ganti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdoa dan salam</li> <li>➤ Bercerita tentang kulit</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melipat kertas tisu makanan</li> <li>➤ Menyusun urutan angka 1-10 melalui Permainan Bowling</li> <li>➤ Kulit manusia akan berbicara di yaumil Akhir</li> </ul> <p><b>Istirahat 20 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci Tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan Minum</li> <li>➤ Bermain</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kulit</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p> <p>Gambar Kulit</p> <p>Anak</p> <p>Bowling</p> <p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Religius</p> <p>Realistis</p> <p>Realistis</p> <p>Kerja keras</p> <p>Realistis</p> <p>Realistis</p> <p>Realistis</p>	<p>Religius</p> <p>Berorientasi Pada tindakan</p> <p>Realistis</p> <p>Kerja keras</p> <p>Realistis</p> <p>Realistis</p> <p>Realistis</p>
---	---	---	--	--	---	--

Medan 12 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

**UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI  
METODE BER CERITA DENGAN CERITA ISLAMI  
DI RA NURUL AFLAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Surah Al-Ikhlas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan bentuk topi</li> <li>2. Membuat topi dari Koran bekas</li> <li>3. Cerita Islami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengukur lingkaran kepala</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a Pulang dan salam</li> </ol>
II		Kegiatan 17 Agustus	
III		Libur 17 Agustus	
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencocokkan gambar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab seputar</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Lomba mengenakan kaus kaki dan sepatu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat dengan kaus kaki</li> <li>3. Cerita Islami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>kaki kanan dan kiri</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Mengukur berat badan dan tinggi badan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar jaket dengan sobekan kertas</li> <li>2. Cerita Islami</li> <li>3. Menomori anggota badan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota tubuh manusia</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>

Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

#### RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Aflah  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/ 4  
Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah  
Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius Mandiri	Religius Berorientasi Pada tindakan

Surah Al-Ikhlâs	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghafal Surah Al-Ikhlâs</li> </ul>	Mata anak	Unjuk Kerja		Kreatif	Kreatif
Membuat kumpulan benda yang jumlahnya sama	<p><b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengelompokkan bentuk topi</li> </ul>	Jenis-jenis topi	Unjuk Kerja		Kreatif	Kreatif
Membuat bentuk-bentuk kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat topi dari Koran bekas</li> </ul>	Kertas koran	Unjuk Kerja		Kreatif	Kerja keras
Cerita Islami	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rasul Melihat Neraka Ketika Mi`raj</li> </ul>	Air, Kain lap	Observasi			
	<p><b>Istirahat 20 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci Tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan Minum</li> <li>➤ Bermain</li> </ul>	Anak dan guru Bekal				
		Lapangan dan alat permainan			Kreatif	Mandiri
Memasangkan bentuk lingkaran	<p><b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengukur lingkaran kepala</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi	Observasi		

Medan 15 Agustus 2016

Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : I/ 4  
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah  
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)  Demonstarasi dan praktek langsung mengenakan kaus kaki dan sepatu	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris.  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Lomba mengenakan kaus kaki dan sepatu	Bel Sekolah  Tamborin  Kaus kaki/ sepatu	Observasi  Observasi  Unjuk Kerja		Disiplin  Religius  Kreatif  Realistis	Disiplin  Religius  Berorientasi Pada tindakan  Realistis
	<b>Kegiatan Inti ± 60</b>			Kerja	Kerja keras	

<p>Mencocokkan gambar yang disenangi anak</p> <p>Melukis dengan kaus kaki</p> <p>Cerita Islami</p> <p>Tanya jawab dan pemberian tugas menyebutkan panca Indera</p>	<p><b>menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencocokkan gambar sepatu</li> <li>➤ Membuatik dengan kaus kaki</li> <li>➤ Cerita Sahabat Ibnu Abbas “ Abu Qilabah”</li> </ul> <p><b>Istirahat 20 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci Tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan Minum</li> <li>➤ Bermain</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanya jawab seputar kaki kanan dan kiri</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>	<p>Anak LKA</p> <p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>keras</p> <p>Realistis</p> <p>Kreatif</p>	<p>Realistis</p> <p>Realistis</p>
--	--	--	---	--	--	-----------------------------------

Medan 18 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : I/ 4  
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah  
 Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Mengukur Berat badan dan tinggi badan  <b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Menggambar jaket dengan sobekan kertas ➤ Cerita tentang	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menimbang benda dengan timbangan formal		Meteran dan timbangan	Unjuk Kerja		Realistis	Berorientasi Pada tindakan
Menggambar bebas dengan macam-macam		Kertas/ LKA	Observasi		Kreatif	Kreatif
			Observasi		Kreatif	Kerja keras
					Kreatif	Realistis



**UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI  
METODE BER CERITA DENGAN CERITA ISLAMI  
DI RA NURUL AFLAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Do`a untuk kedua orangtua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat gambar tas ibu</li> <li>2. Bercerita tentang ayah dan ibu</li> <li>3. Bermain bowling untuk mengenal angka 1-10 dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "Oh Ibu dan ayah"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>
II	KEGIATAN 17 AGUSTUS	KEGIATAN 17 AGUSTUS	KEGIATAN 17 AGUSTUS
III	17 AGUSTUS 2016	17 AGUSTUS 2016	17 AGUSTUS 2016
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Menceritakan pengalaman ke rumah kakek dan nenek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek</li> <li>2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek</li> <li>3. Menebak jenis angka berdasarkan lemparan bowling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain Peran "Keluargaku"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo`a dan Salam</li> <li>3. Menceritakan Asmaul Husnah "Arrahman"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung warna kalung kakak</li> <li>2. Menyusun urutan angka menggunakan permaina bowling</li> <li>3. Memasangkan lambing bilangan dengan benda-benda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerita gambar seri keluargaku</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do`a Pulang dan salam</li> </ol>

Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd. I  
Latifah Anum Lubis**

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : I/ 5  
 Tema : Lingkungan/Keluargaku Tersayang  
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menghafal Doa untuk kedua Orangtua  <b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Membuat gambar tas ibu  ➤ Bercerita tentang nabi Ibrahim yang patuh kepada kedua orang tua  ➤ Bermain fuzzlel	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
<i>Birrul walidaini</i>		Hafalan do`a sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan orang lain		Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Cerita Islami		Fazzel angka	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Bermain di dalam kelas dengan angka			Observasi		Kreatif	Kerja keras

<p>1-20</p> <p>Adab kepada kedua orang tua</p>	<p>angka untuk mengenal angka 1-20</p> <p><b>Istirahat 20 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci Tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan Minum</li> <li>➤ Bermain</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu “oh Ibu dan ayah”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>	<p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	--	--	--	--	----------------	----------------

Medan, 22 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : 1/ 5  
 Tema : Lingkunganku/ Keluargaku Tersayang  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)  Bercerita dan mnedengarkan cerita  Menganyam dengan daun pisang  Cerita Islami  Bermain tebak-tebakan	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris.  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Menceritakan pengalaman ke rumah kakek nenek	Bel Sekolah  Tamborin	Observasi  Observasi  Unjuk Kerja		Disiplin  Religius  Cinta Damai	Disiplin  Religius  Kerjasama
	<b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek  ➤ Menceritakan tentang nabi Zulkifli  ➤ Menebak jenis angka berdasarkan lotto angka dari angka 1-20	Puzzel  Lotto angka	Unjuk kerja  Observasi  Observasi		Cinta damai  Cinta damai  Kreatif	Kerjasama  Kerjasama  Kreatif
	<b>Istirahat 20 Menit</b> ➤ Cuci Tangan  ➤ Berdoa  ➤ Makan dan	Air, Kain lap  Anak dan guru Bekal  Lapangan dan alat bermain			Cinta	Kerjasama

Berm ain tent a ng kelua rga	Minum ➤ Bermain <b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b> ➤ Bermain peran "Keluargaku" ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam	an  Tambori n	Observa si  Observa si  Observa si		damai	
--	--	------------------------	---	--	-------	--

Medan, 23 Agustus 2016  
 Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
 Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Nurul Aflah  
 Kelompok : B  
 Semester/Minggu : I/ 5  
 Tema : LingkunganKu/ Keluargaku Tersayang  
 Hari/Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)  Bercerita tentang asmaul husnah    Menghitung banyak warna  Menyusun pola dengan benar  Cerita Islami	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah swt.	Bel Sekolah  Tamborin	Observasi  Observasi  Observasi		Disiplin  Religius  Cinta damai	Disiplin  Religius  Kerjasama
	<b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Menghitung warna kalung kakak ➤ Menyusun urutan angka menggunakan lotto angka ➤ Bercerita tentang Sholat berjamaah	Manik-manik  Lotto angka  Buku	Observasi  Unjuk Kerja  Observasi		Cinta damai  Cinta damai  Kreatif	Kerjasama  Kerjasama  Kerjasama
	<b>Istirahat 20 Menit</b> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap  Anak dan guru Bekal  Lapangan dan alat permainan		Observasi	Cinta damai	Kerjasama

Menceritakan gambar	<b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cerita Gambar seri keluargaku</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi Observasi			
---------------------	--	----------	------------------------	--	--	--

Medan, 26 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA

: RA Nurul Aflah

Kelompok : B  
 Semester/Minggu : 1/ 5  
 Tema : LingkunganKu/ Keluargaku Tersayang  
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)  Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)  Bercerita tentang asmaul husnah    Menghitung banyak warna  Menyusun pola dengan benar  Cerita Islami          Menceritakan gambar	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah swt.	Bel Sekolah  Tamborin	Observasi  Observasi  Observasi		Disiplin  Religius  Cinta damai	Disiplin  Religius  Kerjasama
	<b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Menghitung warna kalung kakak ➤ Menyusun urutan angka menggunakan lotto angka ➤ Bercerita tentang nabi yusuf yang menyayangi saudaranya	Manik-manik  Lotto angka  Buku	Observasi  Unjuk Kerja  Observasi		Cinta damai  Cinta damai  Kreatif	Kerjasama  Kerjasama  Kerjasama
	<b>Istirahat 20 Menit</b> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap  Anak dan guru Bekal  Lapangan dan alat permainan	Observasi  Observasi		Cinta damai	Kerjasama
	<b>Kegiatan Penutup 10</b>					

	<b>Menit</b>	Tambori n	Observasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cerita Gambar seri keluargaku</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Do`a pulang dan salam</li> </ul>					

Medan, 24 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

#### RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Nurul Aflah  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : I/ 5  
Tema : LingkunganKu/ Keluargaku Tersayang

Hari/Tanggal

: Kamis, 25 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin	
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang asmaul husnah		➤ Melafalkan kalimat toyyibah		Observasi		Cinta damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	<b>Kegiatan Inti ± 60 menit</b> ➤ Menghitung angka 1-20	Lotto angka	Observasi		Cinta damai	Kerjasama	
Menyusun pola dengan benar		➤ Menyusun urutan angka menggunakan lotto angka	Buku	Unjuk Kerja		Cinta damai	Kerjasama
Cerita Islami	➤ Bercerita tentang Lukmanul Hakim	Air, Kain lap	Observasi		Kreatif		
	<b>Istirahat 20 Menit</b> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Anak dan guru Bekal					
		Lapangan dan alat permainan					
Menceritakan gambar	<b>Kegiatan Penutup 10 Menit</b> ➤ Cerita Gambar seri keluargaku ➤ Diskusi tentang		Observasi		Cinta damai	Kerjasama	
		➤ Cerita Gambar seri keluargaku	Tamborin	Observasi			
	➤ Diskusi tentang		Observasi				

	pembelajaran hari ini dan pelajaran besok					
	➤ Do`a pulang dan salam					

Medan, 25 Agustus 2016  
Mengetahui Kepala RA Nurul Aflah  
Peneliti

**Nur Intan S.Pd.I**  
**Latifah Anum Lubis**

